

**PEMANFAATAN MEDIA KARTU HURUF  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN  
SISWA KELAS I SD NEGERI 100302 PARGARUTAN  
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**DELIANA HARAHAHAP  
NIM. 2020500129**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PEMANFAATAN MEDIA KARTU HURUF  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN  
SISWA KELAS I SD NEGERI 100302 PARGARUTAN  
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**DELIANA HARAHAHAP  
NIM. 2020500129**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PEMANFAATAN MEDIA KARTU HURUF  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN  
SISWA KELAS I SD NEGERI 100302 PARGARUTAN  
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**DELIANA HARAHAHAP  
NIM. 2020500129**

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.  
NIP.19751020 200312 1 003**

**PEMBIMBING II**

**Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP.19791205 200801 2 012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Deliana Harahap

Padangsidempuan, 16 Desember 2024  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Deliana Harahap yang berjudul **"Pemanfaatan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**PEMBIMBING I**



**Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.**  
NIP.19751020 200312 1 003

**PEMBIMBING II**



**Dr. Erna Ikawati, M.Pd.**  
NIP.19791205 200801 2 012

### **PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Oktober 2024  
Pembuat Pernyataan



Deliana Harahap  
NIM. 2020500129

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deliana Harahap  
NIM : 2020500129  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Pemanfaatan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 22 Oktober 2024  
Pembuat Pernyataan



Deliana Harahap  
NIM. 2020500129



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Deliana Harahap  
NIM : 2020500129  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum.  
NIP. 19931020 202012 2 011

Anggota

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Anita Angraini Lubis, M.Hum.  
NIP. 19931020 202012 2 011

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP. 19791205 200801 2 012

Dina Khairiah, M.Pd.  
NIP. 19951004 202321 2 032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 24 Desember 2024  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/80 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.79  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Pemanfaatan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

**NAMA** : Deliana Harahap

**NIM** : 2020500129

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 16 Desember 2024  
Dean Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

## ABSTRAK

**Nama** : Deliana Harahap  
**NIM** : 2020500129  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Pemanfaatan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor seperti kurangnya interaksi dengan guru, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dan guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingga terasa membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan dengan memanfaatkan media kartu huruf. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dengan subjek penelitian kelas I yang berjumlah 13 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, tes membaca, dan dokumentasi. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan siklus/prasiklus adalah 62,30 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 30,76% atau diantara 13 siswa di kelas I hanya 4 siswa yang tuntas. Pada siklus I pertemuan 1, nilai rata-rata kelas adalah 65,38 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 46,15% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 68,46 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 61,53% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1, nilai rata-rata kelas adalah 73,46 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 76,92% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 76,92 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 84,61% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dari siklus II sudah mencapai nilai harapan tertinggi yaitu 76,92 dengan persentase ketuntasan 84,61%. Adapun respon siswa terhadap penggunaan media kartu huruf dalam proses pembelajarannya itu siswa sangat suka karena dapat menumbuhkan minat dalam belajar sekaligus dapat mengembangkan semangat siswa untuk belajar.

**Kata Kunci:** Media Kartu Huruf, Membaca Permulaan.

## ABSTRACT

**Name** : *Deliana Harahap*  
**Reg. Number** : *2020500129*  
**Study Program** : *Elementary School Teacher Education*  
**Title** : *Utilization of Letter Card Media to Improve Early Reading Skills of First Grade Students of Elementary School 100302 Pargarutan, East Angkola District, South Tapanuli Regency*

*This research is motivated by the low reading skills of students in Indonesian language learning for first graders of Elementary School 100302 Pargarutan. This occurs due to several factors such as lack of interaction with teachers, students are less active in learning, the selection and use of learning methods that are less appropriate and teachers do not use learning media so that it feels boring. This study aims to improve the early reading skills of first graders of Elementary School 100302 Pargarutan by utilizing letter card media. This research is a Classroom Action Research (CAR). This research was conducted at Elementary School 100302 Pargarutan, East Angkola District, South Tapanuli Regency with 13 first grade research subjects. The data collection instruments used were observation, tests, and documentation. The PTK procedure starts from the planning, action, observation and reflection stages. This research was conducted in two cycles, each cycle had two meetings. Based on the findings of the research that has been conducted, it can be concluded that the letter card media can improve the reading ability of class I students of SD Negeri 100302 Pargarutan, Angkola Timur District, South Tapanuli Regency. This is indicated by the average value of students before the cycle/pre-cycle was 62.30 and the percentage of student learning completion was 30.76% or out of 13 students in class I, only 4 students completed it. In cycle I meeting 1, the average class value was 65.38 and the percentage of student learning completion was 46.15% with the number of students completing it as many as 6 students, in meeting 2 the average class value was 68.46 and the percentage of student learning completion was 61.53% with the number of students completing it as many as 8 students. Meanwhile, in cycle II meeting 1, the average class score was 73.46 and the percentage of student learning completion was 76.92% with 10 students completing the task, in meeting 2 the average class score was 76.92 and the percentage of student learning completion was 84.61% with 11 students completing the task. In addition, the increase in student learning outcomes can be seen from the results of observations made by researchers during the learning process. The data obtained from cycle II has reached the highest expected value, namely 76.92 with a completion percentage of 84.61%. The student response to the use of letter card media in the learning process is that students really like it because it can foster interest in learning and can develop students' enthusiasm for learning.*

**Keywords:** *Letter Card Media, Beginning Reading.*

## خلاصة

الاسم : ديليانا هارهاب  
الرقم : ٢٠٢٠٥٠٠١٢٩  
برنامج الدراسة : المدرسة الإبتدائية لتعليم المعلمين  
العنوان : استخدام وسائط بطاقة الحروف لتحسين مهارات القراءة في البداية  
لطلاب الصف الأول في المدرسة الإبتدائية الحكومية ١٠٠٣٠٢  
بارجاروتان، منطقة شرق أنجكولا، منطقة جنوب تابانولي

كان الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض مهارات القراءة لدى الطلاب في الصف الأول لتعلم اللغة الإندونيسية في المدرسة الإبتدائية الحكومية ١٠٠٣٠٢ بارجاروتان. يحدث هذا بسبب عدة عوامل مثل قلة التفاعل مع المعلمين، وكون الطلاب أقل نشاطاً في التعلم، واختيار واستخدام أساليب التعلم الأقل ملاءمة، وعدم استخدام المعلمين لوسائل التعلم مما يجعل الأمر مملاً. يهدف هذا البحث إلى تحسين مهارات القراءة الأولية لدى طلاب الصف الأول في المدرسة الإبتدائية الحكومية ١٠٠٣٠٢ بارجاروتان من خلال استخدام بطاقات الحروف كوسيلة. هذا البحث هو بحث العمل الصفي. تم إجراء هذا البحث في المدرسة الإبتدائية الحكومية ١٠٠٣٠٢ بارجاروتان، منطقة شرق أنجكولا، منطقة جنوب تابانولي، مع موضوعات بحثية من الصف الأول يبلغ مجموعها ١٣ طالباً. وأدوات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاختبارات والتوثيق. تبدأ إجراءات بحث العمل الصفي من مراحل التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. وقد تم تنفيذ هذا البحث في دورتين، كل دورة لها اجتماعان. بناءً على نتائج البحث التي تم إجراؤها، يمكن أن نستنتج أن وسائط بطاقة الحروف يمكن أن تحسن قدرة القراءة لدى طلاب الصف الأول في المدرسة الإبتدائية الحكومية ١٠٠٣٠٢ بارجاروتان، منطقة شرق أنجكولا، جنوب منطقة تابانولي. ويظهر ذلك من خلال أن متوسط درجات الطالب قبل الدورة / ما قبل الدورة كان ٦٢,٣٠ وكانت نسبة إتمام تعلم الطلاب ٣٠,٧٦٪ أو من بين ١٣ طالباً في الصف الأول أكمله ٤ طلاب فقط. في الحلقة الأولى للقاء الأول كان متوسط درجات الفصل ٦٥,٣٨ وكانت نسبة اكتمال تعلم الطلاب ٤٦,١٥٪، وبلغ عدد الطلاب الذين أكملوا الدراسة ٦ طلاب، وفي اللقاء الثاني كان متوسط درجات الفصل ٦٨,٤٦ ونسبة النجاح. وبلغت نسبة الطلاب المكملين للتعلم ٦١,٥٣٪، حيث بلغ عدد الطلاب المكملين ٨ طلاب. وفي الوقت نفسه، في الدورة الثانية، الاجتماع ١، كان متوسط درجات الفصل ٧٣,٤٦ وكانت نسبة اكتمال تعلم الطلاب ٧٦,٩٢٪ مع عدد الطلاب الذين أكملوا ما يصل إلى ١٠ طلاب، في الاجتماع ٢ كان متوسط درجات الفصل ٧٦,٩٢ ونسبة بلغ معدل تعلم الطلاب ٨٤,٦١٪ مع عدد الطلاب الذين أكملوا ما يصل إلى ١١ طالباً. وبصرف النظر عن ذلك، يمكن ملاحظة التحسينات في نتائج تعلم الطلاب من خلال نتائج الملاحظات التي أبدأها الباحثون أثناء عملية التعلم. وقد وصلت البيانات التي تم الحصول عليها من الدورة الثانية إلى أعلى قيمة متوقعة وهي ٧٦,٩٢ بنسبة إنجاز بلغت ٨٤,٦١٪. أما بالنسبة لاستجابات الطلاب لاستخدام وسائط بطاقة الحروف في عملية التعلم، فقد أحبها الطلاب حقاً لأنها يمكن أن تعزز الاهتمام بالتعلم بالإضافة إلى تطوير حماس الطلاب للتعلم.

الكلمات المفتاحية: وسائط بطاقة الرسالة، بداية القراءة.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar. Skripsi ini berjudul **“Pemanfaatan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”**. Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti persembahkan dan berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd Pembimbing I dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd Pembimbing II yang telah menyempatkan waktunya untuk menelaah dari Bab ke Bab dalam pembuatan skripsi ini serta membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H.Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perancangan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama beserta seluruh civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama dalam proses perkuliahan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan. Bapak Ali Asrun, S. Ag, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Keuangan Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

5. Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I. Dosen Penasihat Akademik dan Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
7. Kepala Sekolah dan Guru-guru mata pelajaran bahasa Indonesia serta seluruh Bapak/Ibu Guru di SDN 100302 Pargarutan, yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayah tercinta, Muhammad Hamdan Harahap dan Ibu tersayang yang paling cantik sedunia, Delima Hasibuan. Terimakasih selalu berjuang dan berkorban untuk kehidupan peneliti, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik peneliti, memotivasi, serta memberikan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga Ayah dan Ibu panjang umur, sehat selalu dan diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat. serta menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terimakasih Ayah dan Ibu.
9. Khairil Anwar Harahap abang kandung yang paling baik serta anak paling kuat di rumah karena beliau anak pertama, dan tidak lupa kepada adikku satu-satunya Ria Andini Harahap, Terima Kasih sudah menjadi *support system* bagi peneliti.

10. Kepada diri saya sendiri yang telah bertahan hingga saat ini disaat peneliti tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Namun peneliti tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa berat dan sulit. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti marathon yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Terima Kasih sudah bertahan dan mampu menyelesaikan skripsi ini, terima kasih tetap memilih berusaha sampai titik ini dan tetap menjadi pribadi yang baik dan mau berusaha serta tidak lelah untuk mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.
11. Kepada seluruh keluarga besar, yang selalu bertanya kapan wisuda? Dengan pertanyaan itu, maka peneliti berusaha untuk menjadikan hal itu sebagai motivasi untuk mengejar target, agar peneliti benar-benar dinyatakan lulus dan diwisuda.
12. Kepada dua orang yang tak kala penting kehadirannya, sahabat terbaikku selama perkuliahan Adelia Amanda Harahap dan Sanana Gusmao. Terimakasih telah menjadi teman baik peneliti, banyak berkontribusi dalam penelitian karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada peneliti. Telah mendukung, menghibur dan mendengarkan keluh kesah serta memberikan semangat untuk pantang menyerah. Semoga kita bisa wisuda sama-sama dan mewujudkan segala impian yang sudah lama diimpikan.

13. Kepada teman satu kamar asrama yang paling pengertian, Khoirunnisa Pardede dan Siti Aminah Harahap yang selalu menjadi pengingat bagi peneliti dan selalu membersamai serta membantu dalam kerumitan peneliti. Terima Kasih sudah menjadi teman yang baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan, kemampuan, dan pengalaman yang ada pada diri ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada Allah SWT. peneliti berserah diri atas segala usaha dan do'a dalam penyusunan skripsi ini, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua.

Padangsidempuan, 15 Oktober 2024  
**Peneliti**

**Deliana Harahap**  
**NIM. 2020500129**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	žad	ž	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اُ...اِ...اِو...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...وُ...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata

sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kersmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	9
I. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teori .....	11
1. Media Pembelajaran .....	11
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	11
b. Tujuan Media Pembelajaran .....	14
c. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran .....	15
d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran .....	16
2. Media Kartu Huruf .....	16
a. Pengertian Media Kartu Huruf .....	18
b. Langkah-Langkah Penggunaan Media Kartu Huruf.....	19
c. Tujuan Media Kartu Huruf .....	19
d. Manfaat Media Kartu Huruf .....	20
e. Keunggulan Dan Kelemahan Media Kartu Huruf .....	20
3. Kemampuan Membaca Permulaan .....	22
a. Pengertian Membaca Permulaan.....	22
b. Indikator Membaca Permulaan.....	23
c. Tujuan Membaca Permulaan .....	24

d. Langkah-Langkah Membaca Permulaan .....	26
4. Karakteristik Siswa Kelas I SD .....	30
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir .....	36
D. Hipotesis Tindakan .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	40
C. Latar Dan Subjek Penelitian .....	41
D. Prosedur Penelitian .....	41
E. Sumber Data .....	46
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	52
H. Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
A. Temuan Umum .....	55
1. Data Umum SD Negeri 100302 Pargarutan.....	55
2. Struktur Organisasi SD Negeri 100302 Pargarutan .....	56
3. Keadaan Siswa .....	57
B. Temuan Khusus .....	57
1. Analisis Data Pra Siklus .....	57
2. Analisis Data Siklus I .....	60
3. Analisis Data Siklus II .....	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	86
D. Keterbatasan Penelitian .....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	91
C. Saran .....	91

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel III.1	<i>Time Schedule Research</i> .....	39
Tabel III.2	Kisi-Kisi Observasi.....	48
Tabel III.3	Kisi-Kisi Tes Membaca .....	49
Tabel III.4	Penilaian Tes.....	50
Tabel III.5	Kriteria Ketuntasan Membaca .....	51
Tabel IV.1	Data Umum SD Negeri 100302 Pargarutan .....	54
Tabel IV.2	Struktur Organisasi SD Negeri 100302 Pargarutan.....	55
Table IV.3	Rekapitulasi Nilai Siswa Pra Siklus .....	57
Tabel IV.4	Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	63
Tabel IV.5	Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	68
Tabel IV.6	Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	74
Tabel IV.7	Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	79
Tabel IV.8	Peningkatan Hasil Membaca Siswa.....	83

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Skema Kerangka Berfikir .....	37
Gambar III.1 Model Penelitian Tindakan Kelas.....	42
Gambar IV.1 Hasil Pra Siklus .....	58
Gambar IV.2 Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I Pertemuan 1 ....	64
Gambar IV.3 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	64
Gambar IV.4 Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I Pertemuan 2 ....	70
Gambar IV.5 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	70
Gambar IV.6 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	71
Gambar IV.7 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I .....	71
Gambar IV.8 Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II Pertemuan 1 ...	77
Gambar IV.9 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	77
Gambar IV.10 Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II Pertemuan 2 ...	82
Gambar IV.11 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	82
Gambar IV.12 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II.....	83
Gambar IV.13 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II .....	83
Gambar IV.14 Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa.....	86

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Data Umum SD Negeri 100302 Pargarutan
- Lampiran 2 : Struktur Organisasi SD Negeri 100302 Pargarutan
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 5 : Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan
- Lampiran 6 : Lembar Validasi RPP
- Lampiran 7 : Dokumentasi Media Kartu Huruf

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia agar terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Pendidikan juga merupakan fondasi dasar kehidupan dan harus diperhatikan sejak dini. Menurut UNESCO, pendidikan adalah usaha besar yang dilakukan manusia dewasa untuk mengembangkan kemampuan anak melalui bimbingan, mendidik dan latihan untuk peranannya di masa depan.<sup>1</sup> Kehadiran pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan dan kreativitas bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat. Seperti yang tertera pada Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional fungsi pendidikan yaitu pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pendidikan adalah kemampuan siswa dalam berbahasa. Pada dasarnya, belajar bahasa adalah belajar komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini belajar bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan

---

<sup>1</sup>Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 50.

<sup>2</sup>UU. No. 20 Tahun 2003.

mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut sama-sama memiliki peranan yang sangat penting dan berkaitan erat sehingga menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.<sup>3</sup>

Keterampilan membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang diajarkan di sekolah. Pengajaran membaca haruslah berisi usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses yang mendasari pikiran semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerdas dan jelas pula pikirannya. Keterampilan membaca menjadi dasar utama dalam belajar, dengan membaca siswa akan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosionalnya. Peserta didik yang tidak bisa membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti aktivitas pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran. Siswa akan lamban sekali dalam menyerap pelajaran. Kemajuan belajarnya juga lamban jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap serta memahami berita yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bacaan penunjang serta sumber-sumber belajar tertulis lainnya. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca sangat dibutuhkan sejak dini.

Membaca permulaan merupakan materi pembelajaran di sekolah dasar pada kelas rendah. Kegiatan membaca permulaan menjadi kunci utama pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I dan kelas II. Keterampilan membaca yang diperoleh

---

<sup>3</sup>Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, (Yogyakarta: Uniprima Press, 2019), hlm. 7.

pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut, sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, maka membaca permulaan harus benar-benar memerlukan perhatian guru. Sebab jika dasar tidak kuat, maka pada tahap membaca lanjut anak akan mengalami kesulitan.<sup>4</sup>

Kegiatan membaca permulaan memerlukan metode. Metode adalah salah satu jalan ataupun cara yang akan digunakan oleh seseorang dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam sebuah proses pembelajaran, metode yang digunakan bervariasi sehingga siswa dalam menerima pelajaran tidak merasa jenuh. Metode memegang peranan yang cukup penting dalam proses menyampaikan sebuah materi pembelajaran. Untuk itu guru harus tepat dalam memilih metode agar tidak berdampak negatif pada proses pembelajaran.

Keterampilan membaca, baik membaca permulaan maupun keterampilan membaca lanjutan dapat berhasil jika guru tidak hanya menggunakan metode yang mereka sukai saja, namun diharapkan agar menggunakan media yang cocok dengan materi yang disampaikan agar pembelajaran menarik serta dalam menggunakan media agar bisa mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran bukan lagi pembelajaran konvensional.

Salah satu media yang dapat dibuat guru adalah media kartu huruf. Media kartu huruf ini bertujuan agar siswa lebih tertarik untuk membaca, Selain itu media kartu huruf ini cocok dengan pembelajaran membaca permulaan. Media ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Guru juga diharapkan harus inovatif dalam menggunakan pembelajaran di kelas, dengan menggunakan media

---

<sup>4</sup>Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), hlm. 78.

kartu huruf siswa diharapkan aktif berpartisipasi. Tidak hanya sebagian siswa tetapi siswa yang hadir dalam proses pembelajaran. Begitu juga dapat diharapkan agar komunikasi antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dan juga guru dapat terjalin dengan baik sehingga pesan yang disampaikan oleh guru sama seperti pesan yang diterima oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 100302 Pargarutan bahwa secara umum keterampilan membaca siswa kelas I masih rendah, siswa kurang tepat dalam melafalkan huruf dan kata serta kurang lancar dalam membaca kalimat, hal ini diketahui dari 14 anak yang berada di kelas I, terdapat 9 anak belum mampu membaca dengan lancar atau berada di bawah KKM. Adapun KKM pada SD Negeri 100302 Pargarutan untuk pengajaran membaca permulaan yaitu 70. Hal tersebut bisa dikarenakan beberapa faktor seperti kurangnya interaksi dengan guru, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, dan guru menggunakan media pembelajaran yang monoton sehingga terasa membosankan, kurangnya minat siswa dalam membaca, serta guru jarang menyuruh siswa tampil ke depan.

Konsep masalahnya adalah media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa namun kenyataannya di SD Negeri 100302 Pargarutan belum dilaksanakan sehingga hasilnya rendah. keterampilan membaca siswa yang ada pada siswa kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan harus segera diatasi, tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena dapat menyebabkan dampak yang sangat besar dan merugikan siswa, guru dan juga sekolah sebagai penyelenggara pendidikan di daerah tersebut. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan media yang menarik untuk anak, salah satunya menggunakan media kartu huruf

untuk mengenalkan membaca permulaan bagi anak usia dini. Dalam penelitian ini, membaca yang dimaksud yaitu kemampuan anak dalam mengenal huruf, mengucapkan bunyi huruf, dan melafalkan huruf dengan jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat media kartu huruf dengan kemampuan membaca permulaan anak usia 6-7 tahun.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas peneliti mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca siswa sangat rendah. Siswa kurang tepat dalam melafalkan huruf dan kata serta siswa kurang lancar dalam membaca kalimat.
2. Kurangnya interaksi dengan guru.
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
4. Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
5. Guru menggunakan media pembelajaran yang monoton sehingga terasa membosankan.
6. Kurangnya minat siswa dalam membaca.
7. Guru jarang menyuruh siswa tampil ke depan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas agar penelitian ini terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya maka penelitian ini dibatasi pada: Pemanfaatan media kartu huruf untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

### **D. Batasan Istilah**

Agar tidak muncul kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan terhadap istilah –istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan taraf atau derajat dan sebagainya. Jadi meningkatkan adalah menaikkan minat belajar siswa agar menjadi lebih baik.<sup>5</sup>

#### 2. Keterampilan

Dalam kamus bahasa Indonesia, Keterampilan adalah kecakapan seseorang untuk menyelesaikan sebuah tugas.<sup>6</sup> Dari penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan keterampilan adalah kehendak dari diri seseorang untuk menimbulkan keterkaitan dalam melakukan segala sesuatu sehingga dengan keterampilan dari diri seseorang akan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

---

<sup>5</sup> Kemendikbud, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', 2020.

<sup>6</sup> Suwarti Ningsih, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 2 No. 4, Oktober 2019, hlm. 245.

### 3. Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah kemampuan bahasa yang dilalui anak usia dini untuk mempersiapkan keterampilan membaca anak sebelum memasuki sekolah dasar. Membaca memiliki sifat reseptif, artinya pembaca menerima pesan atau informasi yang disampaikan oleh peneliti dalam sebuah teks bacaan.<sup>7</sup>

Proses membaca permulaan distimulasikan kepada anak sesuai tahapan yang baik, yaitu seperti pengenalan pada huruf vokal dan konsonan kemudian mengeja atau menggabungkan bunyi huruf, suku kata maupun kata sederhana pada anak. Membaca permulaan diberikan di kelas rendah yaitu di kelas satu, dua dan tiga.<sup>8</sup>

### 4. Media Kartu Huruf

Media kartu huruf adalah media dalam pengajaran yang berupa kertas berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori *flash-card*. Media ini cocok dipergunakan di kelas rendah untuk menyampaikan isi pesan terutama pada proses pembelajaran membaca permulaan.

## **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah pemanfaatan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan?

---

<sup>7</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.7.

<sup>8</sup> Abdul Chaer, *Kesantunan Berbahasa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 12

## **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dengan memanfaatkan media kartu huruf.

## **G. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka manfaat bagi peneliti adalah;

### **1. Manfaat Teoritis**

Penerapan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan permainan media kartu huruf pada anak dengan yang diperoleh di perguruan tinggi. Bagi para akademis dan pembaca diharapkan memberikan informasi atau referensi untuk bahan penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Sekolah mengetahui kemampuan membaca anak tentang belajar menggunakan permainan menggunakan permainan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang kemudian dijadikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini bisa membantu guru dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran yang ada disekolah serta menjadi masukan agar dengan menggunakan alat permainan kartu huruf dapat meningkatkan perkembangan membaca permulaan anak siswa kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

c. Bagi Peserta didik

Untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa, menemukan langkah-langkah pembelajaran yang tepat didasarkan pada penerapan media kartu huruf sebagai media pembelajaran, dan mengetahui respon siswa terhadap penerapan media kartu huruf sebagai media pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat memperkaya ilmu dan wawasan dalam mengamati sejauh mana pemahaman peningkatan membaca permulaan anak siswa kelas I melalui media pembelajaran menggunakan alat permainan kartu huruf memberikan pengalaman, mengembangkan pola berfikir, serta kemampuan menganalisa masalah yang ditemukan.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah adanya keterampilan membaca siswa pada pembelajaran membaca dengan penerapan

pembelajaran menggunakan media kartu huruf. Penelitian dianggap berhasil jika 75% dari jumlah keseluruhan siswa telah mencapai KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang telah ditentukan.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam rangka mempermudah para pembaca mengikuti uraian penyajian skripsi ini, penulis akan menerapkan sistematika skripsi secara garis besar menjadi beberapa bagian:

**Bab I pendahuluan**, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

**Bab II landasan teori**, terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

**Bab III metodologi penelitian**, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

**Bab IV hasil penelitian**, berisi tentang deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

**Bab V penutup**, pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka, daftar lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata "Media" berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium", secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Kata media juga berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti: tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat pebelajar (siswa) mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>9</sup>

Media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Media merupakan salah satu komponen komunikasi yang sangat penting dalam menyampaikan suatu

---

<sup>9</sup> Septy Nurfadhillah dan 4A pendidikan guru sekolah dasar universitas Muhammadiyah, *Media pembelajaran* (tangerang: cvjejak, 2021).

materi pembelajaran yang disampaikan guru pada siswa untuk dapat memberikan memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>10</sup> Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan menerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran.<sup>11</sup>

Secara istilah media sering dilekatkan pada kata massa, massa media yang perwujudannya dapat dilihat dalam bentuk surat kabar, majalah, radio, video, komputer, internet, dan intranet, dan sebagainya. Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi.<sup>12</sup> Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audiens (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performen mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai media juga adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Djamrah dan Zain dalam buku Toni Nasution dan Maulana Arafat, media adalah wahana penyalur informasi atau penyalur pesan. Media

---

<sup>10</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 92.

<sup>11</sup> Mustofa Abi Hamid dkk, *Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.3

<sup>12</sup> Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm.5.

merupakan suatu alat pengangkut atau media penyampai informasi belajar atau alat penyampai pesan untuk mencapai suatu tujuan belajar Sedangkan menurut Susanto dalam buku yang sama, media adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dimaksud untuk memudahkan, memperlancar komunikasi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan berhasil dengan baik.<sup>13</sup>

Media pembelajaran adalah Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh pendidik agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif dan juga segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses pembelajaran, seperti buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar), foto, grafik, televisi dan komputer.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien dan juga dapat menarik perhatian siswa dan minat siswa dalam proses belajar yang terjadi.

---

<sup>13</sup> Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 180.

<sup>14</sup> Muhammad Hasan dkk. *Media Pembelajaran* (klaten: hak cipta, 2021), Hlm. 27.

## **b. Tujuan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi pelajaran kepada murid, proses tersebut dilakukan agar semua materi pelajaran yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah oleh murid, dan menjadikan pembelajaran yang menarik maupun mengasyikkan. Maka dari

---

itu media pembelajaran memiliki tujuan dalam penggunaannya yaitu:

- 1). Pengajaran akan lebih menarik perhatian murid sehingga dapat menimbulkan motivasi.
- 2). Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami.
- 3). Metode mengajar akan lebih bervariasi.
- 4). Murid akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.<sup>15</sup>

Tujuan media pembelajaran yaitu sebagai berikut: agar proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, agar menyampaikan materi pelajaran dapat diseragamkan, untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, untuk menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar. Tujuan dalam penggunaan media pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi. Dengan demikian, informasi akan lebih cepat dan mudah diproses, mudah

---

<sup>15</sup> Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), Hlm. 69.

dimengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi siswa tanpa harus melalui proses yang panjang dan akan menjadikannya jenuh.

### **c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1). Memperjelas dan memberikan informasi yang diberikan secara verbal.
- 2). Memberikan stimulus dan menolong respon peserta didik.
- 3). Menambah variasi penyajian materi.
- 4). Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi.
- 5). Memberikan pengalaman yang lebih konkrit bagi hal yang abstrak.
- 6). Memudahkan materi dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan peserta didik.<sup>16</sup>

Media yang digunakan dalam pendidikan dapat membantu siswa belajar dengan cara yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. dalam proses belajar siswa, manfaat media ajar antara lain:

- a) Untuk mendorong motivasi belajar, pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa.
- b) Siswa akan dapat memahami dan lebih memahami tujuan pengajaran sebagai hasil dari bahan ajar yang lebih jelas.
- c) Agar siswa tidak kehabisan ide, metode pengajaran akan lebih bervariasi.
- d) Kegiatan belajar lebih banyak dilakukan oleh siswa antara lain

---

<sup>16</sup> Soewando MS, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 39-41.

melakukan, mengamati, dan mendemonstrasikan.

#### **d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

1) Media visual

Media visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan atau media yang hanya dapat dilihat

2) Media audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema.

Contoh media audio yaitu program kaset suara dan program radio.

3) Media audio visual

Media audio visual adalah kombinasi antara media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang dengar.

4) Media cetak

Media cetak adalah media yang hanya mampu menampilkan informasi berupa huruf, angka, simbol-simbol verbal yang tertentu saja

5) Media benda

Benda yaitu media yang menggunakan benda nyata dan model tiruan.

6) Komputer

Komputer adalah media yang menggunakan program pembelajaran komputer (CAI)

## **2. Media Kartu Huruf**

Menurut klaim Purnawati dan Eldarni, media dapat digunakan untuk

menyampaikan informasi untuk merangsang ide, perasaan, perhatian, dan minat anak sehingga terjadi pembelajaran. Alat-alat media, kadang-kadang disebut sebagai alat bantu pembelajaran, mempunyai potensi tidak hanya untuk membantu anak-anak berkomunikasi dengan lebih efektif namun juga memberikan respon positif terhadap semua pesan yang disampaikan.<sup>17</sup>

Kartu huruf merupakan penggunaan sejumlah kartu menjadi alat bantu buat belajar membaca menggunakan cara melihat serta mengingat bentuk huruf. Kartu huruf adalah kartu alfabet yang berisi gambar, alfabet, dan simbol. Kartu-kartu ini membantu mengajar atau membimbing anak-anak muda saat mereka berkolaborasi untuk memanfaatkan simbol-simbol ini. Namun "huruf" yang dibicarakan di sini adalah kartu alfabet yang Anda buat sendiri menggunakan kertas persegi panjang berwarna putih.<sup>18</sup> Dengan menggunakan serangkaian kartu dan menuliskan makna gambar-gambar tersebut, siswa dapat belajar membaca dengan melihat dan mengingat kembali bentuk-bentuk huruf dan gambar.

Salawati & Suoth berpendapat bahwa media kartu huruf sebenarnya membantu pembelajaran siswa karena memfasilitasi pemahaman mereka terhadap informasi yang diberikan guru. Alat pembelajaran yang dikenal dengan "media kartu huruf" adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang yang di atasnya terdapat huruf atau komponen huruf tertentu yang tercetak

---

<sup>17</sup> Rita Jahiti Tanjung, „Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang“, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 3, No. 2, DOI: <https://doi.org/10.14421/jpm.2018.32-05>, (November 2018), hlm. 321–22.

<sup>18</sup> Pangastuti and Siti Farida Hanum, „Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf“, *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, Vol.1, No.1, (2017), hlm. 51–66

atau diberi tanda. Oleh karena itu, penggunaan kartu surat sebagai media diharapkan dapat membantu siswa dalam perjalanan pendidikannya.<sup>19</sup>

Selvi Agustin mengatakan media kartu huruf merupakan teknik pengajaran yang menggunakan lembaran karton atau kertas tebal yang diberi tulisan atau tanda dengan karakter alfabet.<sup>20</sup> Berdasarkan beberapa pengertian tentang kartu huruf di atas maka dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf diartikan sebagai media yang berbentuk kartu atau potongan kertas yang di atasnya terdapat huruf-huruf abjad yang dimaksudkan untuk membantu pembaca muda dalam perkembangan membaca awal.

#### **a. Langkah-Langkah Penggunaan Media Kartu Huruf**

Eliyawati menuturkan, pemanfaatan kartu huruf memerlukan beberapa tahapan, salah satunya adalah mengkaji masing-masing kartu satu per satu.<sup>21</sup> Berdasarkan pembedaan ini, penelitian ini menjelaskan prosedur penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. guru menampilkan gambar-gambar yang berhubungan dengan mata pelajaran;
2. kartu huruf dibuat dan dibagikan oleh guru;
3. guru menunjukkan dan membacakan dengan lantang dari kartu huruf;

---

<sup>19</sup> Salawati dan Suoth, "Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan." hlm. 104.

<sup>20</sup> Selvi Agustin, Ana Nurhasanah, and Reksa Adya Pribadi, Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Dengan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf Pada Kelas 3 Sdn Panunggulan 2, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.6, No.2, (2022), hlm. 221–31.

<sup>21</sup> Eliyawati, *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*, (Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi: Jakarta, 2018), hlm. 72.

4. anak berusaha memainkan kartu huruf sesuai arahan guru;
5. biarkan anak mencoba mencocokkan kartu alphabet; dan
6. anak diminta untuk menunjuk huruf sesuai perintah guru.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa penggunaan media kartu huruf memerlukan prosedur-prosedur tertentu untuk menjamin pembelajaran lebih terarah dan sistematis.

#### **b. Tujuan Media Kartu Huruf**

Tujuan media kartu huruf menurut Wahira Julia dan Surani yaitu:

- 1) Mengembangkan kemampuan dalam mengenal huruf; dan
- 2) Meningkatkan kemampuan membaca anak.<sup>22</sup>

Menurut Mira Ulfa, tujuan media kartu huruf, yaitu sebagai berikut:

- a) Sebagai alat bantu pembelajaran;
- b) Menarik perhatian siswa; dan
- c) Mempercepat dan memudahkan pembelajaran.<sup>23</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan media kartu huruf yaitu sebagai alat bantu untuk menarik perhatian anak serta mempermudah anak dalam mengenal huruf.

#### **c. Manfaat Media Kartu Huruf**

Manfaat media kartu huruf adalah antara lain meningkatkan perkembangan bahasa anak, mengidentifikasi kemampuan berbahasa

---

<sup>22</sup> Julia, Wahira, and Surani, Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat, *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol.4, No. 2 (2022), hlm. 95–103.

<sup>23</sup> Ulfa, Mira, *Penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan keterampilan membaca*, vol.1, No.1 (2023) hal. 102-110.

yang terkait dengan pembelajaran huruf baik vokal maupun konsonan dan meningkatkan kesadaran akan ide kartu huruf.<sup>24</sup>

Menurut Maimunah Hasan dalam Trisnawati, permainan kartu huruf mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

- 1) Meningkatkan pemahaman bacaan;
- 2) Memperkuat daya ingat otak kanan. permainan ini dapat membantu membangun keterampilan otak kanan karena permainan kartu huruf melatih kecerdasan emosional, kreatif, dan intuitif; dan
- 3) Memperbanyak perbendaharaan (kumpulan dari beberapa kata yang digabungkan).<sup>25</sup>

Dari beberapa manfaat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media kartu huruf yaitu untuk memudahkan anak dalam mengenal dan mengingat huruf vokal, huruf konsonan serta mempermudah anak dalam membaca.

#### **d. Keunggulan dan Kelemahan Media Kartu Huruf**

Penggunaan media kartu huruf memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

- 1) Kelebihan dari media kartu huruf, yaitu sebagai berikut:
  - a) Guru mudah menguasai kelas;

---

<sup>24</sup> Putu Ayu Suwini Asri, Ign Wayan Suwatra, and Didith Pramunditya Ambara, Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A2 Eka Dharma Singaraja“, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, Vol. 1, No.1, DOI: <https://doi.org/10.23887/paud.v1i1.1086>, (2017), hlm 5.

<sup>25</sup> Trisniwati, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok BI TK Aba Ketangguangan Wiribrajan Yogyakarta”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (2014).

- b) Mudah dalam dilaksanaannya;
- c) Pengorganisasian kelasnya mudah;
- d) Mudah dijelaskan;
- e) Siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dibandingkan jika menggunakan metode ceramah;
- f) Siswa lebih bersemangat dalam belajar;
- g) Sosialisasi siswa lebih berkembang; dan
- h) murah, dapat diakses oleh semua kalangan, dapat digunakan pada usia berapa pun, tidak memerlukan peralatan khusus, dan mudah dibawa- bawa.

2) Berikut beberapa kekurangan penggunaan media kartu huruf, yaitu sebagai berikut:

- a) peserta didik perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan peserta didik dapat diperhatikan dengan baik;
- b) memilih kartu dan membuat materi pembelajaran interaktif membutuhkan banyak usaha; dan
- c) penyajian media akan jelek dan cepat tidak menarik jika font, warna, dan gambar kurang jelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Namun terdapat lebih banyak kelebihan daripada kekurangan. Kelebihannya seperti konkret dan realistis, dapat mengatasi ruang, waktu dan keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu masalah dan harga

yang lebih terjangkau sementara kekurangannya terbatas karena hanya menggunakan indera mata atau visual sehingga menjadi kurang sempurna dan benda yang digunakan kurang efektif serta terbatas jika digunakan dalam kelompok besar. Media kartu huruf ini cocok untuk para siswa pada tahap membaca permulaan khususnya siswa kelas I SD.

### **3. Kemampuan Membaca Permulaan**

#### **a. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan**

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang.<sup>26</sup> Dengan demikian, anak sejak kelas awal SD/MI perlu memperoleh latihan membaca dengan baik khususnya membaca permulaan.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Menurut Purwanto disebut membaca permulaan jika dimaksud memberikan kecakapan kepada siswa untuk mengubah rangkaian huruf menjadi rangkaian bunyi bermakna dan melancarkan teknik membaca pada anak-anak. Siswa belajar untuk

---

<sup>26</sup> Sumida, "Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil", Skripsi, Banda Aceh: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniya Banda Aceh, 2022.

memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.<sup>27</sup>

Menurut Zuchadi dan Budiasih Membaca permulaan merupakan tahap awal yang didapatkan anak dalam proses belajar membaca. Membaca permulaan adalah keterampilan dasar membaca bagi siswa dan alat untuk mengetahui makna dari isi mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah.<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah merupakan tahap awal yang diajarkan dalam pembelajaran membaca yang terdapat di kelas rendah (kelas awal).

#### **b. Indikator Membaca Permulaan**

Membaca permulaan sangat penting bagi anak sekolah dasar untuk mampu ke tahap membaca lanjutan. Aspek-aspek yang harus dikuasai dalam membaca permulaan mencakup mengenal bentuk huruf, unsur- unsur linguistic (fonem, kata, pola klausa, kalimat dan lain-lain), serta kecepatan dalam membaca. Kemampuan membaca permulaan meliputi aspek kejelasan, lafal, ketepatan membaca, kelancaran membaca serta keberanian.

Menurut Akhadiah, indikator membaca permulaan terdapat empat aspek meliputi: 1) Lafal; 2) Intonasi; 3) Kejelasan suara; 4) Kelancaran.

---

<sup>27</sup> Nyoman Suastika Suastika, Problematika Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar, Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1, (2019), hlm. 57.

<sup>28</sup> Suci Silvia, Putri Hana Pebriana, and Sumianto Sumianto, Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, Vol. 3, No. 1, (2021), hlm. 7–12

Sependapat dengan Akhadiah menurut Munisah bahwa kemampuan membaca permulaan dinilai dari sebagai berikut: 1) kelancaran; 2) pelafalan; 3) keberanian; 4) intonasi.<sup>29</sup>

### **c. Tujuan Membaca Permulaan**

Tujuan membaca permulaan juga dijelaskan dalam Depdikbud, yaitu agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Pelaksanaan membaca permulaan di kelas I sekolah dasar dilakukan dalam dua tahap, yaitu membaca periode tanpa buku dan membaca dengan menggunakan buku. Pembelajaran membaca tanpa buku dilakukan dengan cara mengajar dengan menggunakan media atau alat peraga selain buku misalnya kartu gambar, kartu huruf, kartu kata dan kartu kalimat.

Pembelajaran membaca dengan buku merupakan kegiatan membaca dengan menggunakan buku sebagai bahan pelajaran. Menurut Tarigan, tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna arti (meaning) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Artinya membaca adalah mendapat informasi yang kita butuhkan dari isi yang dibaca.

Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas 1. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut.

---

<sup>29</sup> Hadiana dkk, „Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana“, *Jurnal Pendidikan Guru*, 2 (2018). Hlm.219.

Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar. Sedangkan membaca lanjut merupakan tingkatan proses penguasaan membaca untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam sebuah tulisan. Tingkatan ini disebut sebagai membaca untuk belajar.<sup>30</sup>

Menurut Herusantosa dalam Saleh Abbas dalam buku Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif di sekolah dasar, tujuan pembelajaran membaca permulaan agar peserta didik mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang wajar, peserta didik dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat. Artinya tujuan pembelajaran membaca permulaan, dapat menangkap apa yang dimaksud dari makna kata dan kalimat sederhana dengan waktu cepat.<sup>31</sup> Tujuan membaca mencakup hal-hal berikut:

- 1). Kesenangan.
- 2). Menyempurnakan kegiatan membaca.
- 3). Menggunakan strategi tertentu.
- 4). Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik.
- 5). Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui.
- 6). Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tulisan.
- 7). Mengkonfirmasi atau menolak prediksi.

---

<sup>30</sup> Sitti Aisa dkk, "Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume. 2 No. 1, Tahun 2019, hlm. 32.

<sup>31</sup> Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm. 103

8). Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks.

9). Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifikasi.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan, membaca sebagai sarana untuk mendapatkan informasi. Adapun informasi yang diperoleh inilah yang akan mempengaruhi kualitas hidup pembaca. Membaca terbukti ampuh dalam meningkatkan kualitas SDM, pemerintah melalui program pendidikannya telah melatih peserta didik agar memiliki kemampuan membaca sejak kecil. Sehingga ketika dewasa nanti, tidak ada lagi yang mengalami buta huruf.

#### **d. Langkah-langkah Membaca Permulaan**

Menurut Wati yang dikutip dari buku “Keterampilan Membaca” yang dipaparkan Asih Riyanti, langkah-langkah membaca permulaan adalah sebagai berikut:

- 1). Mengenal unsur kalimat.
- 2). Mengenal unsur kata.
- 3). Mengenal unsur huruf.
- 4). Merangkai huruf menjadi suku kata.
- 5). Merangkai suku kata menjadi kata.<sup>32</sup>

Beberapa metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca.....*, hlm. 81.



Bola

Bo - la

B - o - l - a

Bo-la

c). Metode Global

Dalam penerapannya menggunakan langkah-langkah mengkaji salah satu suku kata, menguraikan huruf menjadi suku kata, menguraikan suku kata menjadi huruf, mengabungkan huruf menjadi suku kata, merangkaikan kata menjadi suku kata, merangkaikan kata menjadi kalimat.

Misalnya: Andi bermain catur

Bermain

ber-ma-in

b-e-r-m-a-i-n

bermain

Andi bermain catur.

d). Metode Struktur Analitik Sintetik

Metode SAS merupakan metode yang dapat digunakan untuk belajar membaca pada awal kelas bawah. Pada dasarnya terdiri dari tahapan, yang pertama adalah menampilkan keseluruhan dan memperkenalkan kalimat lengkap, diikuti dengan dekomposisi dan sintesis yang digabungkan kembali menjadi bentuk.

Ada metode atau proses pembelajaran untuk mempraktikkan metode ini, yaitu:

- (1) Merekam bahasa anak.
- (2) Menampilkan gambar sambil bercerita.
- (3) Membaca gambar.
- (4) Membaca gambar dengan kartu kalimat.

Dalam praktiknya, proses pembelajaran dapat dilaksanakan melalui penggunaan gambar, kalimat, kata, dan kartu huruf. Akan lebih mudah untuk menguraikan dan menggabungkan kembali dengan menggunakan kartu.

e). Membaca Kalimat Secara Struktural (S),

Setelah siswa mulai membaca tulisan di bawah gambar, gambar tersebut secara bertahap diperkecil hingga akhirnya dapat dibaca sendiri. Kegiatan ini menggunakan kartu kalimat. Contohnya:

Ini bola Rani

Ini bola Lina

Ini bola Tuti

f). Proses Analitik (A),

Setelah siswa membaca komposisi, kemudian siswa melakukan penyelidikan terhadap kalimat menjadi sebuah kata, kemudian berubah menjadi suku kata, kemudian suku kata tersebut dapat diubah menjadi huruf penting. Siswa harus dapat mengidentifikasi huruf dalam kalimat melalui kegiatan ini.

Contohnya:

ini bola

i-ni bo-la

i-n-i b-o-l-a

g). Proses Sintetik (S),

Siswa dikenalkan dengan kalimat pemproses bacaan. Setelah itu, huruf-huruf tersebut disatukan menjadi kata, atau suku kata, dan siswa menyusunnya kembali seperti semula. Dalam proses pembentukan SAS lengkap, seperti yang digambarkan pada gambar:

Ini bola

i-ni bo-la

i – n – i b – o – l – a

i-ni bo-la

Ini bola

#### 4. Karakteristik Siswa Kelas I SD

Anak adalah generasi yang akan menjadi penerus bangsa sehingga mereka harus dipersiapkan dan diarahkan sejak dini agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang sehat jasmani dan rohani, maju, mandiri, dan sejahtera menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat menghadapi tantangan di masa datang. Setiap anak memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang sehingga orangtua dilarang menelantarkan anaknya, sebagaimana diatur dalam UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Leyla Hilda, "Kondisi Pendidikan Anak Usia Sekolah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah", *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 1 No.1, Tahun 2017, hlm. 12

Tahap sensorimotor, yang berlangsung dari 0 hingga 2 tahun, tahap praoperasional, yang berlangsung dari 2 hingga 6 tahun, tahap operasional konkret, yang berlangsung dari 6 hingga 11 tahun, dan tahap operasi formal membentuk empat tahap hierarkis dari perkembangan anak. Akibatnya, usia sekolah dasar dicapai pada tahap operasional konkret. Masa kanak-kanak akhir, juga dikenal sebagai masa bermain, meliputi anak-anak antara usia 6 dan 12 tahun. Pada usia ini, anak memiliki mental outward drive untuk memasuki dunia konsep, logika, simbol, dan lain-lain. Mereka juga memiliki keinginan untuk keluar rumah dan bergabung dengan kelompok bermain sebagai teman bermain.

Selama fase ini, kegiatan belajar membantu mengembangkan keterampilan seperti:

- a. Pelajari keterampilan berlari, melompat, dan fisik lainnya yang diperlukan untuk bermain. Mengembangkan pandangan positif untuk dirinya sendiri, bersosialisasi dengan teman sebaya yang mematuhi standar moral yang ditetapkan oleh masyarakat, belajar memainkan peran gender, mempelajari dasar-dasar membaca, menulis, dan matematika, dan mempelajari konsep-konsep yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari, membudayakan moral, hati nurani, dan seperangkat nilai yang selaras dengan kepercayaan dan budaya masyarakat.

Mempelajari cara mencapai kemandirian, kebebasan pribadi, dan tanggung jawab, serta sikap objektif terhadap kelompok, lembaga,

dan masyarakat. Kemampuan bahasa berkembang di masa kanak-kanak selanjutnya. Pemahaman komunikasi tertulis dan lisan meningkat pada anak-anak. Anak-anak dapat berkomunikasi lebih bebas ketika mereka belajar membaca dan menulis. Cara berpikir anak-anak tentang kata-kata berubah saat ini. Penggunaan kata bisa lebih analitis untuk anak-anak. Peningkatan pemahaman struktur kata yang tidak terkait langsung dengan pengalaman pribadi.

Siswa melewati empat fase selama pertumbuhan dan perkembangan mereka: periode vital berlangsung antara 0,0 dan 2,0 tahun, periode estetika berlangsung antara 2,0 dan 7,0 tahun, periode intelektual berlangsung antara 7,0 dan 13,0 tahun, dan periode sosial / remaja berlangsung sekitar 13,0 tahun. / 14,0 – 20,0 21,0 tahun. Anak-anak memasuki sekolah dasar selama tahap intelektual ini, dengan ciri umum lebih mudah diajar daripada tahun-tahun sebelumnya.

Periode intelektual dapat dipecah menjadi dua fase berikut:

1) Masa awal Sekolah Dasar ( $\pm 6 - 9$  tahun)

Pada tahap awal, siswa menunjukkan sifat-sifat sebagai berikut:

a). Mematuhi aturan permainan tradisional, suka membandingkan dirinya dengan orang lain, dan b) Siswa menginginkan nilai (angka), yang semuanya sangat terkait dengan keberhasilan akademik.

2) Masa kelas akhir Sekolah Dasar ( $\pm 9 - 13$  tahun)

Pada akhir sekolah dasar, siswa memiliki ciri-ciri sebagai

berikut: a. peduli dengan aspek praktis kehidupan sehari-hari; b. sangat realistis, ingin tahu, dan bersemangat untuk belajar; c. sudah memiliki minat pada hal dan mata pelajaran tertentu; d. membutuhkan bantuan dari orang tua dan guru; e. senang membentuk kelompok sebaya.

Dari gambaran perkembangan siswa tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kelas I telah memasuki tahap operasional konkrit sekolah dasar. Pada tahap ini, siswa Kelas I memiliki ciri-ciri selalu ingin bermain, mengikuti aturan permainan tradisional, dan membandingkan diri dengan orang lain. Mereka juga ingin belajar keterampilan dasar dalam membaca, menulis, dan matematika, serta nilai-nilai (angka). berkaitan dengan simbol, logika, dan konsep.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Erma Elyani Nasution yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Huruf dalam Metode SAS pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 114364 Sabungan”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa “Penerapan media kartu huruf dalam metode SAS dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II dengan hasil sebagai berikut: pada awal rata-rata kelas adalah 60,83 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 29,16% atau 7 orang mengalami peningkatan menjadi 70,41 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 45,83% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang. Pada siklus ke-II nilai rata-rata 80 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 83,33% dengan jumlah siswa

yang tuntas sebanyak 20 orang.<sup>34</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Erma Elyani yaitu penggunaan media yang digunakan berupa media kartu huruf dengan metode SAS dengan subjek penelitian pada siswa kelas II SD sedangkan penelitian ini menggunakan media kartu kata dengan subjek penelitian siswa kelas I SD.

2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Elmayanti Allobua (2022), yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Tondon Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara.” Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran membaca pemula dengan media kartu kata dalam peningkatan kemampuan membaca pada kelas 1 SD Negeri 1 Tondon kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Pada siklus 1 siswa masih bingung dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran kartu kata dan belum mengerti tahapan-tahapan membaca pemula dengan baik dan benar. Masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran dengan baik, masih tidak fokus dan sebagainya. Jumlah siswa yang memperoleh nilai KKM Sebanyak 10 orang atau 45%. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM sebanyak 12 orang atau 55%. Nilai pada siklus II jumlah siswa yang memperoleh nilai KKM yaitu 75

---

<sup>34</sup> Erma Elyani Nasution, “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Huruf dalam Metode SAS pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 114364 Sabungan”, Skripsi UIN Syahada Padangsidimpuan (2022), hlm. 86.

keatas sebanyak 22 orang atau 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa sudah berada pada kategori sangat baik. Ini dibuktikan dengan keaktifan peserta didik dan guru meningkat jadi, peneliti pada siklusII dikatakan meningkat secara signifikan dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata dalam peningkatan kemampuan membaca pemula.<sup>35</sup>

3. Dalam penelitian Elsi Anni Nora Dalimunthe yang berjudul “Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD Swasta Muhammadiyah 2 Padangsidempuan” menyatakan bahwa “beberapa metode yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan adalah metode eja, metode suku kata dan metode kata, metode global, metode struktural analisis sintesis, metode diskusi, metode ceramah, metode penguasaan, metode tanya jawab, metode demonstrasi, dan metode abjad dan metode bunyi”.<sup>36</sup> Perbedaan penelitian Elsi Anni Nora Dalimunthe dengan penelitian ini yaitu penelitian memfokuskan pada metode pembelajaran membaca dan menulis permulaan sedangkan penelitian ini hanya membahas mengenai membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf pada

---

<sup>35</sup>Elmayanti Allobua, “Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Tondon Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara.” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa (2022), hlm. 67.

<sup>36</sup> Elsi Anni Nora Dalimunthe, “Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD Swasta Muhammadiyah 2 Padangsidempuan”, Dirasatul Ibtidaiyah (IAIN Padangsidempuan), Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 122.

siswa SD kelas I.

4. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Farida Hasmi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan MediaKartu Kata Pada Siswa Kelas II SD Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa “Penggunaan media kartu kata dalam keterampilan membaca permulaan mengalami peningkatan dengan hasil sebagai berikut: pada data awal rata-rata nilai kelas 75,16 atau jumlah siswa yang tuntas hanya 14 siswa (56%) mengalami peningkatan menjadi 76,44 atau jumlah siswa yang tuntas 17 siswa (68%). Pada siklus keII dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 20 siswa (80%) atau rata-rata kelas meningkat menjadi 79,32.<sup>37</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Farida Hanum yaitu subjek penelitian berupa kelas II SD sementara penelitian ini memiliki subjek penelitian kelas I SD.

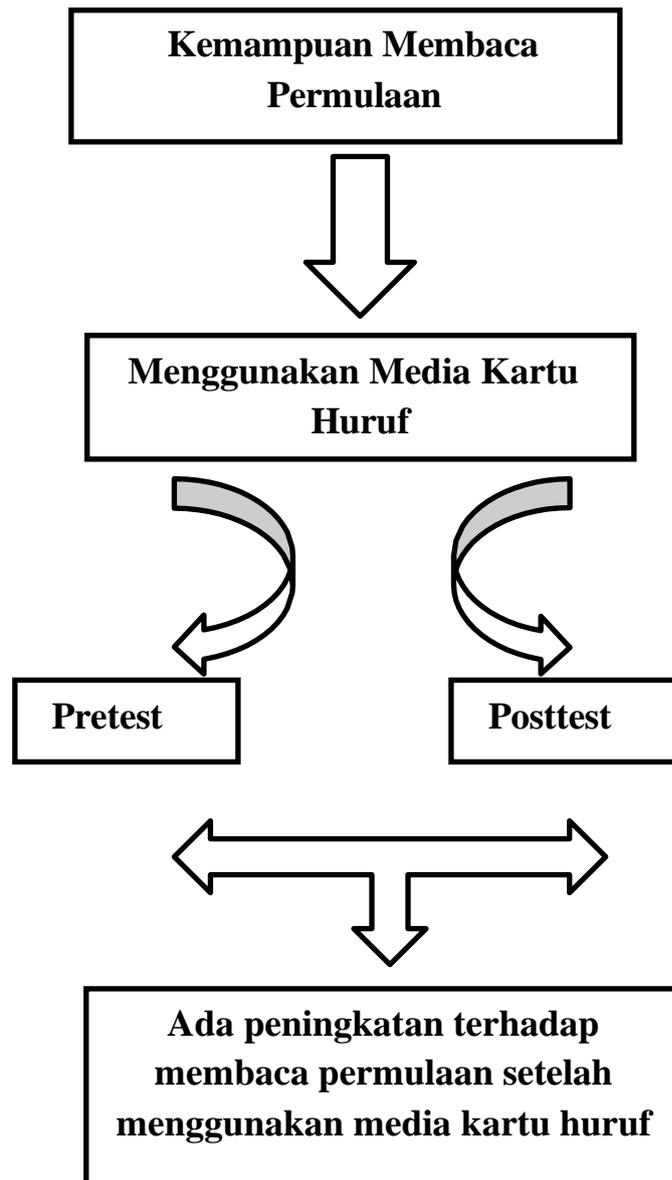
### **C. Kerangka Berfikir**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkaji kegiatan pembelajaran berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Adapun upaya yang dilakukandalammemecahkanmasalahtersebutdengancaramelakukantin

---

<sup>37</sup> Farida Hasmi, „Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas II SD Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai“, *School Education Journal PGSD FIP Unimed*, Volume 7 No. 4 (2017), hlm. 423.

dakan yang sudah terencana dimana nanti akan diberikan pengajaran menggunakan media kartu huruf untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa dengan memanfaatkan media kartu huruf.



Gambar II.1

Skema Kerangka Berfikir

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai penelitian ini terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Adanya peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan siswakesel I setelah menggunakan media kartu huruf di SD Negeri 100302 Pargaruran.

Ho: Tidak adanya peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I setelah menggunakan media kartu huruf di SD Negeri 100302 Pargaruran.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Sekolah Dasar (SD) Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena di lokasi ini terdapat permasalahan yang harus diteliti, lokasi ini belum pernah diteliti sebelumnya, lokasinya cukup strategis, serta lokasi tersebut masih mudah dijangkau, baik dari segi jarak, dana, waktu, yang nantinya akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data-data lebih banyak lagi. Adapun Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 9 bulan, dimulai dari bulan April sampai bulan Desember 2024 di SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

**Tabel III.1 Time Schedule Research**

No.	Kegiatan	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Pengajuan Judul									
2.	Pengesahan Judul									
3.	Observasi Awal									

4.	Penyusunan Proposal Bab I-III									
5.	Seminar Proposal									
6.	Revisi Proposal									
7.	Penelitian									
8.	Bimbingan Seminar Hasil									
9.	Seminar Hasil									
10.	Sidang Skripsi									

## B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Alasan perlunya dilakukan Penelitian tindakan kelas ini karena penelitian tindakan kelas membuat guru dan siswa mampu membangun cara-cara yang berbeda untuk menyelesaikan menyempurnakan tugas-tugas belajar memperbaiki

praktik pembelajaran dan tingkah laku belajar dalam kelas, serta mampu mengerjakan kegiatan belajar yang efektif untuk semuanya.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan terhadap siswa kelas I yang terdiri dari siswa laki-laki 10 orang dan siswa perempuan 3 orang jumlah keseluruhan 13 siswa. Oleh karena itu perbaikannya yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Pendekatan pembelajaran konvensional yang diterapkan guru menjadikan siswa menjadi pasif sehingga siswa belum menguasai keterampilan membaca permulaan menjadi dasar pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di SD Negeri 100302 Pargarutan sebagai setting penelitian.

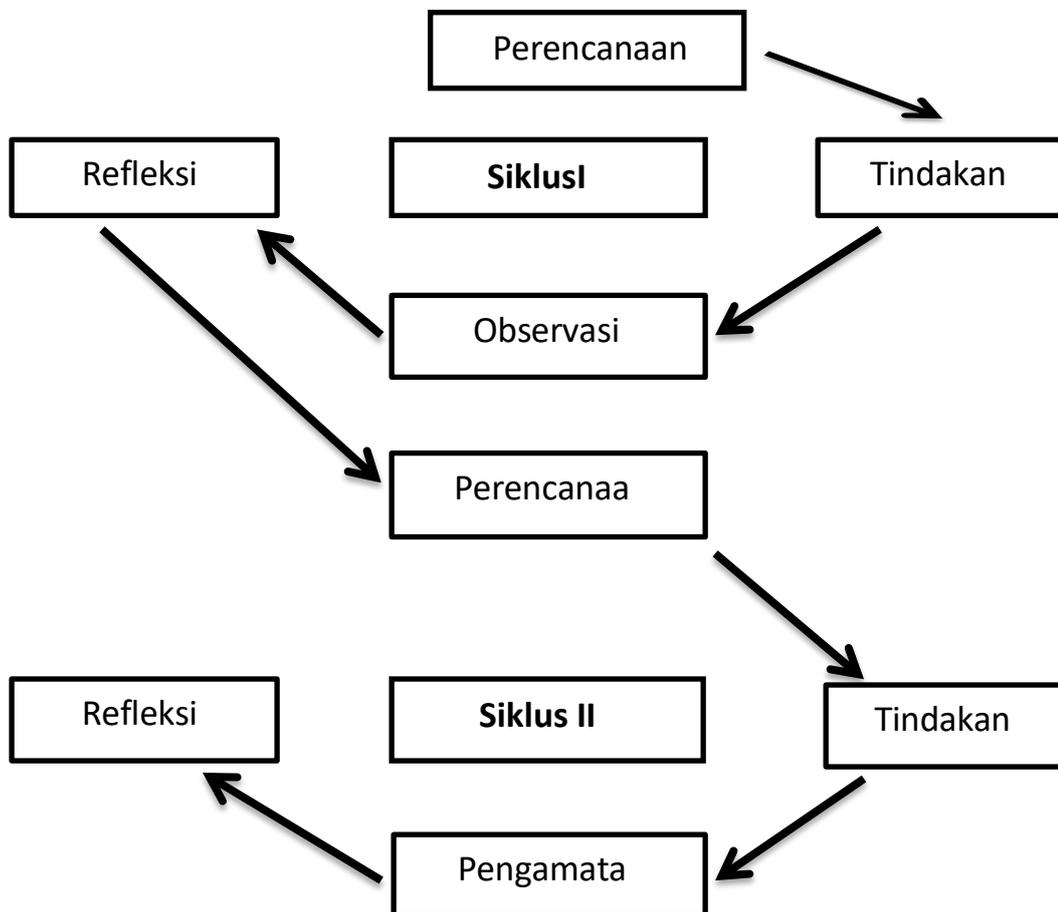
### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model dari Kurt Lewin dalam buku Fery Muhammad Firdaus dkk, yakni Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI Studi pendahuluan di SD Negeri 100302 Pargarutan dilakukan melalui observasi langsung. Konsep Penelitian tindakan kelas Model Kurt Lewin ini terdiri dari empat tahap, yaitu 1). perencanaan (*planning*), 2). Tindakan (*acting*), 3). Pengamatan (*observing*), dan 4). refleksi (*reflecting*).<sup>38</sup> Keempat tahapan tersebut saling berhubungan, dimana setelah

---

<sup>38</sup> Fery Muhammad Firdaus, dkk .*Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm.17.

melaksanakan refleksi, dapat kembali ke perencanaan.<sup>39</sup> Hubungan tersebut dapat dilihat pada gambar III.1.



**Gambar III.1**  
**Model Penelitian Tindakan Kelas**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dengan mengangkat masalah-masalah yang terjadi di lapangan ataupun didalam kelas

---

<sup>39</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 20

dimana guru sebagai seseorang yang memberi arahan kepada siswa yang didasarkan pada pengalaman yang mereka miliki.

Dengan dilakukannya tindakan kelas ini diharapkan akan memperbaiki dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu dalam memberdayakan guru memecahkan masalah pembelajaran yang dialami di sekolah. Penelitian tindakan kelas ini juga dapat memperbaiki praktik, meningkatkan relevansi pendidikan, mutu pendidikan serta efisiensi pengolahan pendidikan.

Pelaksanaan penelitian ini merupakan sebuah proses yang terjadi dalam satusiklus. Penelitian ini juga direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dan menggunakan dua siklus. Penelitian bertujuan jika pada pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan dilakukannya siklus II. Prosedur penelitian ini terdiri atas dua siklus dan empat tahapan yaitu:

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

Perencanaan di sini merupakan proses dalam menentukan program perbaikan yang diangkat dari sebuah ide atau juga gagasan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang membaca.
- 3) Menyiapkan lembar tes.

##### b. Tahap Pelaksanaan

Tindakan Tahap ini merupakan bentuk kegiatan yang akan

dilakukan secara sadar dan juga terkendali dan merupakan variasi praktik secara cermat dan bijaksana. Kegiatan ini juga dilakukan dengan memberikan materi membaca kepada siswa dengan bahan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan materi pembelajaran.
- 2) Peneliti membuka pelajaran dengan bertanya kepada siswa dan selanjutnya akan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti menjelaskan materi pelajaran tentang membaca.
- 4) Selanjutnya kegiatannya adalah dengan menerapkan penggunaan kartu huruf.
- 5) Kemudian langkah-langkah pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah- langkah pembelajaran dengan menggunakan kartu huruf.
- 6) Kegiatan dilakukan dengan langkah-langkah stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan terakhir adalah dengan menarik kesimpulan.
- 7) Setelah berbagai rangkaian tersebut dilaksanakan dan selesai. Guru mulai membagikan soal test untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dalam memahami kegiatan membaca.
- 8) Peneliti mengumpulkan lembar jawaban peserta didik yang telah diisi.

#### c. Observasi

Observasi ini dilakukan peneliti bersamaan dengan waktu saat pelaksanaan tindakan kelas dilakukan. Observasi dilakukan secara langsung dengan aktivitas siswa selama dilakukannya proses belajar

mengajar. Pada saat observasi ini dilakukan. Peneliti sudah mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui jalannya kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu huruf.

#### d. Refleksi

Hasil tahap pelaksanaan tindakan kelas ini akan di analisis sebagai perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II. Peneliti dengan guru akan juga berdiskusi mengenai kekurangan pada siklus I, sebagai bahan evaluasi dan penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada siklus I.
- 2) Menyusun RPP untuk dilaksanakan pada siklus II.
- 3) Mempersiapkan media kartu huruf

### b. Tindakan

Tindakan pada tahap ini adalah untuk pengembangan dari tindakan yang dilakukan pada Siklus I dan untuk melihat sejauh mana penerapan kartu huruf dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam mengerti membaca yang diajarkan.

### c. Observasi

Peneliti dengan guru kelas akan terus mengadakan diskusi lanjutan sebagai bahan perbaikan penggunaan media kartu huruf pada materi membaca.

#### d. Refleksi

Pada tahapan terakhir ini peneliti mencatat dan melihat perbandingan antara nilai dari siklus yang dilakukan yaitu Siklus I dan Siklus ke II. Peneliti melakukan analisis hasil pengamatan dan untuk membuat hasil penerapan media kartu huruf ini. terdapat peningkatan pada keterampilan belajar membaca siswa yang memuaskan.

#### E. Sumber Data

Data adalah bahan-bahan kasar yang dikumpulkan para peneliti dilapangan, bahan-bahan tersebut berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisis data yang diperoleh bersifat empiris dan berasal dari lapangan serta buku-buku yang mengandung dan sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>40</sup>

Sumber penelitian ini terdiri dari dua sumber, di antaranya adalah sumber primer (utama) yang diperoleh dari teknik pengumpulan data berupa wawancara serta observasi, dan sumber sekunder (pendukung) yang diperoleh melalui dokumentasi, jurnal, artikel, skripsi biografi dan sebagainya.

##### 1). Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data

---

<sup>40</sup> Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Ar-RuzzMedia,2016), hlm.108.

kepada pengumpul data atau narasumber. Data diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari Guru kelas I, wali kelas I, dan Siswa di SD Negeri 100302 Pargarutan Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur.

## 2). Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Dalam penelitian ini data yang diambil berupa dokumentasi yaitu data yang tertulis seperti letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, sarana prasarana, struktur organisasi dan lain sebagainya.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data penelitian adalah alat yang peneliti pilih dan gunakan untuk mengumpulkan data, yang memudahkan mereka dalam melakukan penelitian. Peneliti ini menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi sebagai instrumen penelitian.

---

<sup>41</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 209.

## 1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati (mengumpulkan data) untuk mendokumentasikan sejauh mana dampak suatu tindakan telah mencapai sasaran. Pengamat mengamati langsung proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian dan mendukung kegiatan penelitian, sehingga peneliti menemukan gambaran yang jelas terhadap kondisi tersebut.<sup>42</sup>

Observasi dalam penelitian ini adalah untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa dalam belajar membaca dan bermain di lingkungan kelas dengan menggunakan media kartu huruf. Penelitian ini juga berperan melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh siswa yang sedang diamati atau yang menjadi sumber data penelitian. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan.

---

<sup>42</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 19.

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Observasi**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Aspek Pengamatan
1.	Kegiatan Awal	a. Berdoa sebelum memulai kegiatan. b. Memperhatikan penjelasan guru.
2.	Kegiatan Inti	a. Menjelaskan tujuan pembelajaran. b. Menjelaskan materi. c. Menggunakan media kartu huruf. d. Memberikan kesempatan siswa untuk mencoba menggunakan media kartu huruf. e. Melaksanakan pembelajaran secara klasik, berkelompok dan individu. f. Memberikan penghargaan dan kesimpulan terhadap hasil tes individu siswa.
3.	Kegiatan Penutup	1) Menyimpulkan materi yang baru saja dimainkan. 2) Berdoa sebagai penutup kegiatan.

## 2. Tes

Tes terdiri dari serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada satu orang

atau sekelompok orang untuk menentukan keadaan atau tingkat perkembangan individu saat ini dalam satu atau lebih aspek psikologi.

Pencapaian atau hasil belajar, minat, kemampuan, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai kepribadian lainnya merupakan contoh dari aspek psikologis. Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan tes untuk mengetahui seberapa baik kemampuan membaca siswa kelas ISD Negeri 100302 Pargarutan. Tes dilakukan untuk mengetahui

keterampilan membaca siswa.

Tes dilakukan setiap akhir pembelajaran, tes dilakukan setelah siswa mempelajari materi membaca dengan lafal, intonasi kejelasan, dan kelancaran dalam memahami isi bacaan tersebut.

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Tes Membaca**

No.	Aspek yang diamati <sup>43</sup>	Indikator
1.	Lafal	Melafalkan huruf vocal a,i, u, e, o Melafalkan gabungan konsonan ng, ny Melafalkan huruf konsonan b, d, p, j Melafalkan huruf diftong ai, au
2.	Intonasi	Intonasi kata Intonasi kalimat
3.	Kelancaran	Kelancaran membaca kata Kelancaran membaca kalimat
4.	Kejelasan suara	Kejelasan membaca kata Kejelasan membaca kalimat

Pedoman dalam penilaian lembar kerja membaca siswa dibuat untuk mempermudah penilaian. Penilaian ini dilakukan dengan melakukan praktik atau juga lisan sehingga perlu dibuat instrumen penilaian keterampilan membaca siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman penilaian sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Raden Nurkamariyah, Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I-C UPTD SDN.....,hlm.22.

**Tabel III.4**  
**Penilaian Tes**

<b>NO.</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Skor</b>
<b>1</b>	<b>Lafal</b>	<b>1-4</b>
<b>2</b>	<b>Intonasi</b>	<b>1-4</b>
<b>3</b>	<b>Kelancaran</b>	<b>1-4</b>
<b>4</b>	<b>Kejelasan Suara</b>	<b>1-4</b>

Dengan dasar aspek penilaian tersebut maka dapat dibagi menjadi beberapa kriteria ketuntasan membaca sebagai berikut :

**Tabel III.5**  
**Kriteria Ketuntasan Membaca**

<b>Kriteria</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Sangat Baik</b>	<b>86-100</b>	<b>Tuntas</b>
<b>Baik</b>	<b>76-85</b>	<b>Tuntas</b>
<b>Cukup</b>	<b>66-75</b>	<b>Tuntas</b>
<b>Buruk</b>	<b>56-65</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
<b>Buruk Sekali</b>	<b>0-55</b>	<b>Tidak Tuntas</b>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument pengumpulan data untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan identitas siswa lain seperti nama siswa,

nomor induk siswa dengan melihat dokumentasi yang ada di sekolah.

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Kecukupan referensi, kecukupan referensi terkait dengan dokumentasi penelitian seperti foto, video, atau rekaman lainnya. Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.
2. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut.
3. Triangulasi, melakukan pendekatan analisis data mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program berbasis yang telah tersedia.<sup>44</sup>

Proses triangulasi terdiri dari triangulasi sumber merupakan teknik mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, seperti: kepala sekolah, guru kelas dan para siswa serta teknik triangulasi yang dilakukan adalah dengan mengecek data-data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda, seperti, wawancara, observasi

---

<sup>44</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, hlm.38

dan juga melakukan dokumentasi. Dalam memperoleh data yang cukup valid dan juga kredibel setiap fokus penelitian diberikan perlakuan yang sesuai dengan kebutuhannya baik itu wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan reduksi data yaitu dengan cara mencari nilai rata-rata siswa yang dilakukan dengan teknik persentase. Siswa yang memperoleh nilai > 75 maka sesuai dengan nilai ketuntasan minimal yang telah di tetapkan sebelumnya. Setiap nilai yang diperoleh siswa akan dilakukan penyeleksian agar sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti dengan cara mencari rata-rata kelas. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$X = \frac{\sum FX}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilairata-ratasiswa

$\sum FX$  : Jumlah semua nilai

N : Jumlah siswa

Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar klasikal dengan menggunakan rumus:

$$KB = \frac{F}{N} X 100\%$$

Keterangan :

KB = Persentase ketuntasan belajar

F = Jumlah frekuensi siswa yang

tuntas  $N =$  Jumlah siswa

Data tersebut akan dianalisis untuk melihat peningkatan keterampilan membaca siswa individu, klasikal dan rata-rata kelas.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Temuan Umum**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli selatan yang merupakan salah satu sekolah jenjang pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Angkola Timur tepatnya di Pargarutan.

**1. Data Umum SD Negeri 100302 Pargarutan**

Adapun data umum SD Negeri 100302 Pargarutan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.1**

**Data Umum SD Negeri 100302 Pargarutan**

Nama Sekolah	:	SD Negeri 100302 Pargarutan
NPSN	:	10207545
Jenjang Pendidikan	:	SD
Status Sekolah	:	Negeri
Tanggal SK Pendirian Sekolah	:	1951-03-20
Akreditasi	:	B
Alamat Sekolah	:	Pargarutan
Kode Pos	:	22733
Kelurahan	:	Pasar Pargarutan
Kecamatan	:	Angkola Timur
Kabupaten	:	Tapanuli Selatan

Provinsi : Sumatera Utara

Negara : Indonesia

## 2. Struktur Organisasi SD Negeri 100302 Pargarutan

Berikut merupakan struktur organisasi lembaga pendidikan SD Negeri 100302 Pargarutan.

**Tabel IV.2**  
**Struktur Organisasi SD Negeri 100302 Pargarutan**

No.	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	MASCHAIRIYAH HARAHAP S.Pd	19740926 200212 2 004	IVa	KEPALA SEKOLAH
2.	ROSMIANA SIREGAR	19650428 199209 2 001	IVb	GURU KELAS
3	ARMAN SAADI	19710504 199412 1 003	IVb	GURU KELAS
4	ZULFI KHAIRAN	19720522 199712 2 001	IVa	GURU AGAMA
5	SARIANI	19690626 199302 2 001	IIIId	GURU KELAS
6	EPI ERIANTI SIREGAR	19791022 200801 2 003	IIIc	GURU KELAS
7	AMINAH NASUTION	19821121 200801 2 002	IIIb	GURU KELAS
8	SULTI HAMDANI	19921105 202321 2 023	IX	GURU KELAS
9	SITI SABARIAH	19990705 202421 2 018	IX	GURU MAPEL

10	AMRAN SIREGAR, S.Pd.I	-		GURU KOMITE
11	JUNIARDI NAPITUPULU	-		PENJAGA SEKOLAH
12	MAIA FAIZA NASUTION	-		OPS
13	YUNI SARAH NAINGGOLAN	-		GURU KOMITE
14	SYAHRUL YUSUF RANGKUTI	-		GURU PENJAS
15	SITI CHOLIJAH	-		GURU KOMITE

### 3. Keadaan Siswa

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek peneliti adalah siswa kelas 1 SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 13 orang dengan laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan sebanyak 3 orang. Adapun wali kelas bernama Rosmiana Siregar, S.Pd.

## B. Temuan Khusus

### 1. Kondisi Awal (Pra siklus)

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Proses penelitian dimulai dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas SD Negeri 100302 Pargarutan untuk meminta persetujuan dalam melaksanakan penelitian dan menyampaikan tujuan penelitian dilakukan. Berdasarkan hasil observasi awal

peneliti menemukan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan masih relatif rendah.

Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran banyak siswa yang kurang memiliki semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Sebagian besar siswa kelas I tidak dapat berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru karena beberapa temannya ribut bahkan mengobrol dengan teman duduknya. Selain itu, beberapa siswa tidak dapat membaca teks karena kesulitan dengan intonasi, lafal, ketidakmampuan siswa untuk membedakan huruf dan menyambung kalimat, dan kurangnya kepercayaan diri siswa.

Melihat hal tersebut, peneliti menyelenggarakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Salah satunya dengan menggunakan media kartu huruf sebagai peningkatan keterampilan membaca siswa. Peneliti melakukan tes membaca kemampuan awal pada siswa di SD Negeri 100302 Pargarutan dengan memberikan bahan bacaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal membaca siswa.

**Tabel IV.3**

**Rekapitulasi Nilai Siswa Pra Siklus**

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	ADITYA SYARKAN	80	Tuntas	
2	ARIF RAMADAN	60		Tidak Tuntas

3	ARVINO NAZRIL	65		Tidak Tuntas
4	AZIRA AZZAHRA	60		Tidak Tuntas
5	DIA AZAHRA	60		Tidak Tuntas
6	FAUZAN SATRIA BUDI	50		Tidak Tuntas
7	HAFIZ SAHRIAL	50		Tidak Tuntas
8	NADHIFA ZURRIYAH	60		Tidak Tuntas
9	NAZRIL AZHARI	70	Tuntas	
10	RAFA ADITYA	50		Tidak Tuntas
11	RAHMAD SURYADI	65		Tidak Tuntas
12	RAHMAN LIDJIKRI	70	Tuntas	
13	RIFQI AHZA	70	Tuntas	
<b>Jumlah</b>		<b>810</b>	<b>Tuntas : 4 siswa</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>62,30</b>	<b>Tidak Tuntas : 9 siswa</b>	
<b>Persentase</b>		<b>30,76 %</b>		

Adapun cara untuk menghitung nilai rata-rata rekapitulasi siswa yaitu

dengan rumus: 
$$X = \frac{FX}{N} = X = \frac{810}{13} = 62,30$$

Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa yaitu dengan

rumus: 
$$KB = \frac{F}{N} \times 100 \% = KB = \frac{4}{13} \times 100 \% = \frac{400}{13} = 30,76 \%$$

Pada pelaksanaan tes kondisi awal atau pra siklus yang telah dilaksanakan, keterampilan membaca siswa dengan lafal, intonasi, kelancaran, serta kejelasan suara dalam membaca dan tes membaca yang tuntas hanya empat orang yang mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Adapun hasil tes pada kondisi awal ini dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



**Gambar IV.1 Hasil Pra Siklus**

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa pra tindakan adalah 62,30. Siswa yang tuntas sebanyak 4 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang. Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa tingkat hasil belajar membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan masih rendah.

## **2. Siklus I**

Penelitian ini dilaksanakan dengan diawasi oleh guru wali kelasnya sendiri dengan maksud agar tidak membedakan respon dan kebiasaan siswa kepada guru kelasnya. Proses pembelajaran dengan mengaplikasikan media kartu huruf mendapat respon positif dari siswa, hal ini dapat dilihat dari rasa

penasaran siswa terhadap kartu huruf yang dipegang, akan tetapi masih ada sebagian siswa yang ribut dan mengganggu pembelajaran. Pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan.

#### **a. Pertemuan ke-1**

##### **1) Perencanaan**

Dari kondisi awal yang telah diobservasi sebelum menerapkan media kartu huruf, perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan diskusi dengan guru wali kelas mengenai kegiatan pembelajaran.
- b) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c) Menyiapkan media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk menentukan bagaimana siswa melakukan pembelajaran.
- e) Menyiapkan teks untuk tes membaca yang diberikan pada siswa setelah dilakukannya siklus 1 pertemuan 1 untuk mengukur kemampuan membaca siswa selama diterapkannya pada setiap pertemuan.

##### **2) Tindakan**

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang pada siklus I pertemuan 1 dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, 22 Juli 2024 mulai pukul 09.00-10.10 WIB. Pada pertemuan pertama materi pokok yang

akan dibahas adalah mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu kegiatan siang hari. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

a) Kegiatan Awal

Peneliti memulai Pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh seorang siswa. Peneliti mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum kegiatan inti, peneliti meminta siswa mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan, menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran, serta menyiapkan media yang digunakan saat pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi yang diajarkan yaitu membaca teks yang terdapat di buku tematik tentang kegiatan siang hari. Peneliti memberikan contoh cara membaca kata dengan lafal dan intonasi yang benar, penekanan huruf vocal, huruf konsonan **b** dan **d**, dan *double* konsonan **ng** dan siswa disuruh menirukannya. Kemudian siswa dibagi menjadi tiga kelompok. Masing-masing kelompok mendiskusikan apa saja kegiatan-kegiatan di siang hari. Perwakilan siswa dalam kelompok mengambil kartu huruf satu set dari meja guru, kemudian menyusun huruf-huruf tersebut menjadi kata yang berhubungan dengan kegiatan siang hari, kemudian membacanya secara bersama dengan kelompoknya. Siswa yang sudah bisa membaca dengan benar, kemudian memberikan

contoh cara membaca kepada teman sekelompoknya. Siswa secara bergantian menempelkan kata ke papan tulis dan merangkainya menjadi beberapa kalimat. Terakhir, siswa secara individu membacakan kalimat di depan kelas.

#### c) Kegiatan Penutup

Peneliti meminta siswa merangkum atau menyimpulkan materi, peneliti mengevaluasi setiap siswa secara individu dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang dipelajari serta memberikan motivasi. Siswa diberi tugas membaca di rumah. Guru mengadakan evaluasi lisan dari bacaan yang dibaca. Mengakhiri kelas dengan memberikan pesan untuk pembelajaran berikutnya dan memimpin doa dan salam penutup.

### 3) Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Alat bantu yang digunakan berupa lembar observasi. Pada siklus I pertemuan 1, kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu huruf siswa lebih antusias dan fokus pada materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam menyusun kartu huruf. Namun pada siklus I pertemuan 1 ini masih ada beberapa siswa yang jalan-jalan di kelas sehingga kurang kondusif, banyaknya siswa yang maju ke depan sehingga beberapa siswa kurang maksimal menerima materi yang disampaikan guru. Ketika siswa disuruh

untuk membaca secara individu masih ada yang tidak mau dan ragu-ragu untuk membaca kartu huruf yang telah disusun di papan tulis.

Pada kegiatan penutup guru memberikan tes lisan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan membaca siswa pada siklus 1. Berdasarkan siklus 1 pertemuan 1 yang telah dilakukan pada siswa kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan memperoleh hasil nilai sebagai berikut.

**Tabel IV.4**  
**Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan 1**

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	ADITYA SYARKAN	80	Tuntas	
2	ARIF RAMADAN	60		Tidak Tuntas
3	ARVINO NAZRIL	70	Tuntas	
4	AZIRA AZZAHRA	60		Tidak Tuntas
5	DIA AZAHRA	65		Tidak Tuntas
6	FAUZAN SATRIA BUDI	55		Tidak Tuntas
7	HAFIZ SAHRIAL	55		Tidak Tuntas
8	NADHIFA ZURRIYAH	65		Tidak Tuntas
9	NAZRIL AZHARI	70	Tuntas	
10	RAFA ADITYA	55		Tidak Tuntas

<b>11</b>	<b>RAHMAD SURYADI</b>	<b>70</b>	<b>Tuntas</b>	
<b>12</b>	<b>RAHMAN LIDJIKRI</b>	<b>75</b>	<b>Tuntas</b>	
<b>13</b>	<b>RIFQI AHZA</b>	<b>70</b>	<b>Tuntas</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>850</b>	<b>Tuntas : 6 siswa</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>65,38</b>	<b>Tidak Tuntas : 7 siswa</b>	
<b>Persentase</b>		<b>46,15 %</b>		

Adapun cara untuk menghitung nilai rata-rata rekapitulasi siswa yaitu

dengan rumus: 
$$X = \frac{FX}{N} = X = \frac{850}{13} = 65,38$$

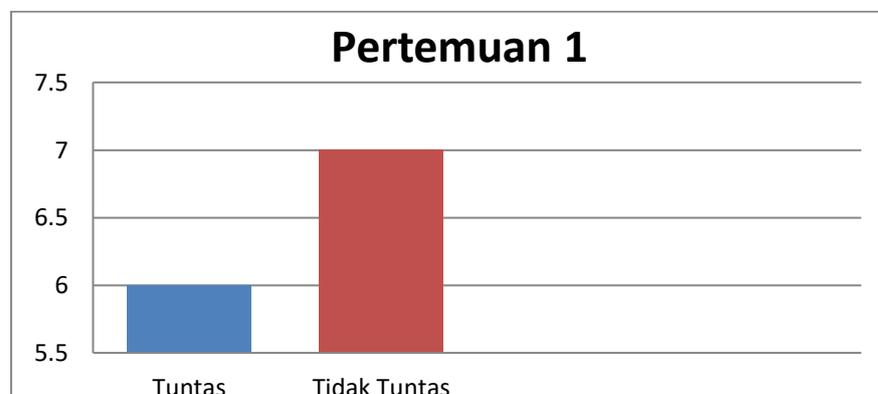
Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa yaitu dengan

rumus: 
$$KB = \frac{F}{N} \times 100 \% = KB = \frac{6}{13} \times 100 \% = \frac{600}{13} = 46,15 \%$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada tes lisan siklus I pertemuan 1 yaitu 65,38. Dalam satu kelas terdapat 13 siswa, namun jumlah siswa yang tuntas dalam tes ini sebanyak 6 siswa yang jika dipersentasekan sebesar 46,15% dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa yang dipersentasekan sebesar 53,85%. Untuk mengetahui observasi aktivitas siswa melalui media kartu huruf dalam proses pembelajaran, maka pada siklus I pertemuan 1 ini sebanyak 66,66% aktivitas yang terlaksana dan aktivitas yang tidak terlaksana sebanyak 33,33%, hal ini dijelaskan pada lampiran dan dijelaskan dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar IV.2 Persentase Ketuntasan belajar siswa**



**Gambar IV.3 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1**

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil tes pada siklus I pertemuan 1, adapun tindakan keberhasilan dan ketidakberhasilan sebagai berikut:

- a) Keberhasilan: Terdapat peningkatan keberhasilan siswa yang mana siswa yang tuntas bertambah menjadi 6 orang.
- b) Ketidakberhasilan: Beberapa hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM. Dari hasil tes diketahui persentase ketuntasan dan nilai rata-rata belum mencapai hasil yang maksimal. Pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu huruf masih mengalami kesukaran, beberapa

kesukaran yang dialami siswa dapat berupa kesulitan membedakan huruf **b** dan **d** seperti kata belajar menjadi delajar, masih kesulitan membaca huruf diftong **ny** seperti menyapu menjadi meyapu. Masih banyak juga ditemui siswa yang kurang jelas dalam melafalkan bacaan, membaca dengan mengeja, beberapa siswa tidak berani maju ke depan kelas dan siswa membaca dengan sangat pelan sehingga tidak jelas suaranya.

## **b. Pertemuan ke-2**

### **1) Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan pada kegiatan belajar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan media kartu huruf adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan diskusi dengan guru wali kelas mengenai kegiatan pembelajaran.
- b) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c) Menyiapkan media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk menentukan bagaimana siswa melakukan pembelajaran.
- e) Menyiapkan teks untuk tes membaca yang diberikan pada siswa setelah dilakukannya siklus 1 pertemuan 2 untuk mengukur kemampuan membaca siswa selama diterapkannya pada setiap pertemuan

## 2) Tindakan

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang pada siklus I pertemuan 2 dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Senin, 29 Juli 2024 mulai pukul 09.00-10.10 WIB. Pada pertemuan kedua materi pokok yang akan dibahas adalah mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu kegiatan malam hari. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

### a) Kegiatan Awal

Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh seorang siswa. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan apresiasi kepada siswa. Guru menyiapkan alat peraga kartu huruf untuk memotivasi siswa, mempersiapkan setiap siswa untuk melakukan pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

### b) Kegiatan Inti

Guru mengingatkan siswa tentang materi pembelajaran pada pertemuan 1. Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan malam hari. Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku tema. Siswa mendengarkan guru cara membaca kata dengan lafal dan intonasi yang tepat, penekanan huruf vocal, huruf konsonan **b** dan **d**, dan *double* konsonan **ng** dan siswa disuruh menirukannya. Kemudian siswa dibagi menjadi

tiga kelompok. Masing-masing kelompok mendiskusikan apa saja kegiatan-kegiatan di malam hari. Perwakilan siswa dalam kelompok mengambil kartu huruf satu set dari meja guru, kemudian menyusun huruf-huruf tersebut menjadi kata yang berhubungan dengan kegiatan malam hari, kemudian membacanya secara bersama dengan kelompoknya. Siswa yang sudah bisa membaca dengan benar, kemudian memberikan contoh cara membaca kepada teman sekelompoknya. Siswa secara bergantian menempelkan kata ke papan tulis dan merangkainya menjadi beberapa kalimat. Terakhir, siswa secara individu membacakan kalimat di depan kelas. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berani tampil ke depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Peneliti meminta siswa merangkum atau menyimpulkan materi, peneliti mengevaluasi setiap siswa secara individu dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang dipelajari serta memberikan motivasi. Siswa diberi tugas membaca di rumah. Guru mengadakan evaluasi dari bacaan yang dibaca. Mengakhiri kelas dengan memberikan pesan untuk pembelajaran berikutnya dan memimpin doa dan salam penutup.

### **3) Observasi/Pengamatan**

Pada kegiatan observasi siklus I pertemuan 2 ini, jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu huruf meningkat. Berdasarkan hasil observasi yang termuat dalam lampiran, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama.

Pada kegiatan penutup guru memberikan tes membaca kepada siswa untuk mengetahui kemampuan membaca siswa pada siklus 1. Berdasarkan siklus 1 pertemuan 2 yang telah dilakukan pada siswa kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan memperoleh hasil nilai sebagai berikut.

**Tabel IV.5**  
**Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan 2**

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	ADITYA SYARKAN	80	Tuntas	
2	ARIF RAMADAN	65		Tidak Tuntas
3	ARVINO NAZRIL	70	Tuntas	
4	AZIRA AZZAHRA	65		Tidak Tuntas
5	DIA AZAHRA	70	Tuntas	
6	FAUZAN SATRIA BUDI	60		Tidak Tuntas
7	HAFIZ SAHRIAL	60		Tidak Tuntas
8	NADHIFA ZURRIYAH	70	Tuntas	
9	NAZRIL AZHARI	70	Tuntas	
10	RAFA ADITYA	60		Tidak Tuntas
11	RAHMAD SURYADI	70	Tuntas	
12	RAHMAN LIDJIKRI	75	Tuntas	

<b>13</b>	<b>RIFQI AHZA</b>	<b>75</b>	<b>Tuntas</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>890</b>	<b>Tuntas : 8 siswa</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>68,46</b>	<b>Tidak Tuntas : 5 siswa</b>	
<b>Persentase</b>		<b>61,53 %</b>		

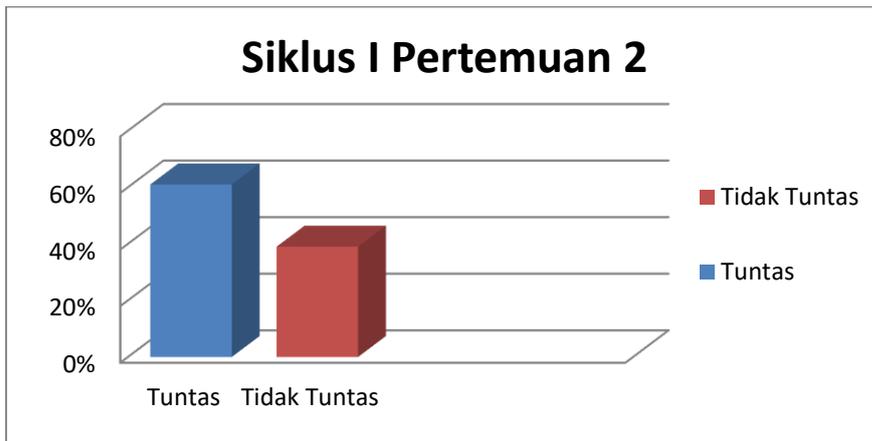
Adapun cara untuk menghitung nilai rata-rata rekapitulasi siswa yaitu

dengan rumus: 
$$X = \frac{FX}{N} = X = \frac{890}{13} = 68,46$$

Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa yaitu dengan

rumus: 
$$KB = \frac{F}{N} \times 100 \% = KB = \frac{8}{13} \times 100 \% = \frac{800}{13} = 61,53 \%$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada tes lisan siklus I pertemuan 2 yaitu 68,46. Jumlah siswa yang tuntas dalam tes ini sebanyak 8 siswa yang jika dipersentasekan sebesar 61,53% dan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa yang dipersentasekan sebesar 38,47%. Untuk mengetahui observasi aktivitas siswa melalui media kartu huruf dalam proses pembelajaran, maka pada siklus I pertemuan 2 ini sebanyak 83,33% aktivitas yang terlaksana dan aktivitas yang tidak terlaksana sebanyak 16,66%, hal ini dijelaskan pada lampiran dan dilihat pada gambar di bawah ini:

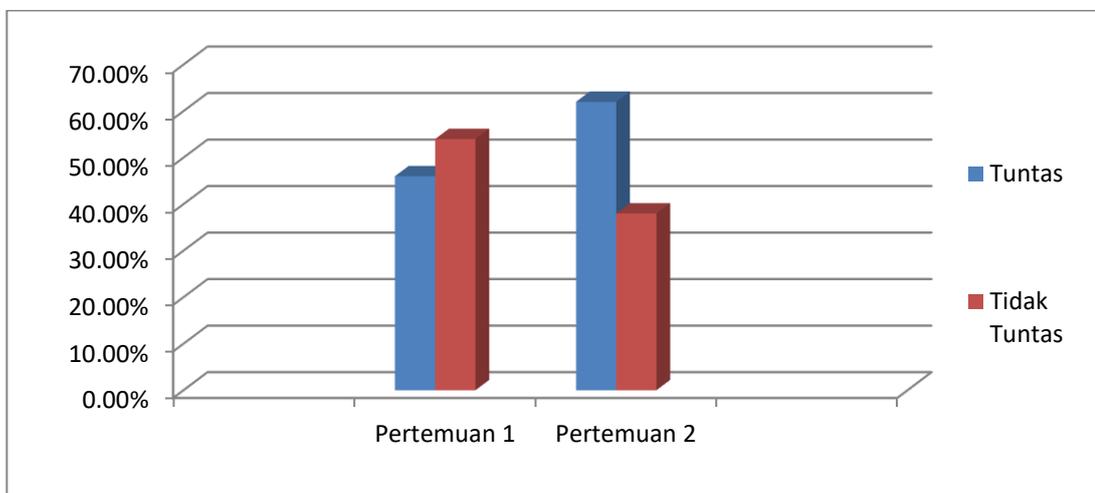


**Gambar IV.4 Persentase Ketuntasan belajar siswa**

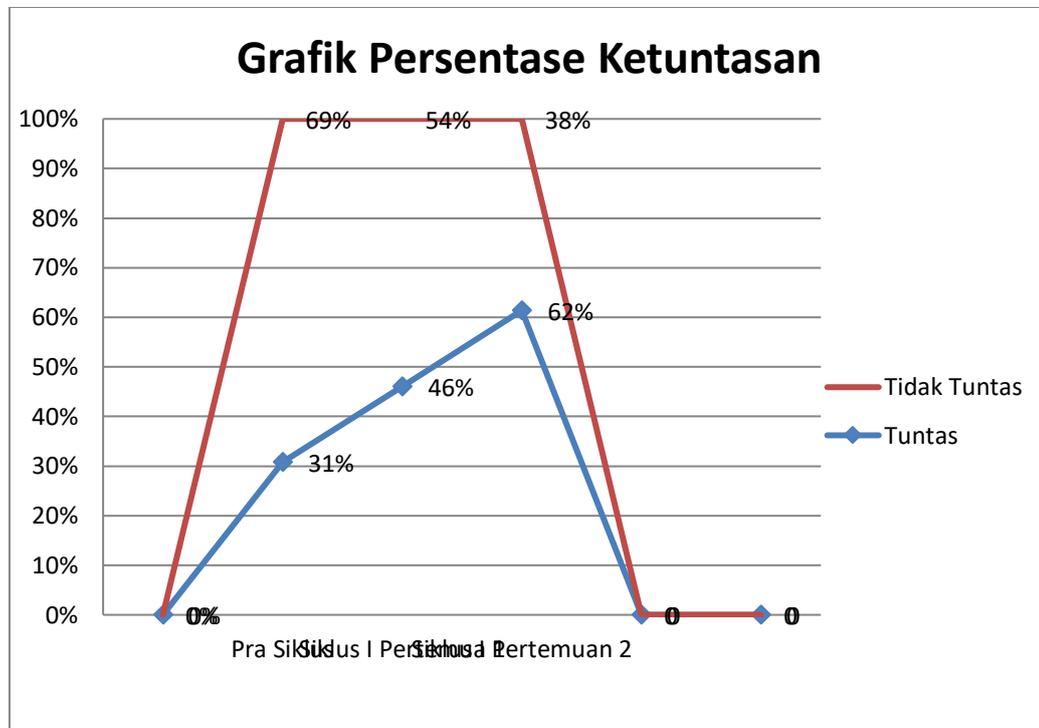


**Gambar IV.5 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2**

Untuk mengetahui hasil belajar setiap pertemuan siklus I dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar IV.6 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I**



**Gambar IV.7 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa**

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil tes pada siklus I, adapun tindakan keberhasilan dan ketidakberhasilan sebagai berikut:

- a) Keberhasilan: Terdapat peningkatan keberhasilan pada siklus I pertemuan 2, jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 8 siswa.
- b) Ketidakberhasilan: Beberapa kesukaran yang dialami siswa seperti kesukaran membaca dengan kata yang menggabungkan huruf konsonan **ng** contohnya kata minggu dibaca minggu, beberapa siswa masih mengucapkan huruf vocal yang salah seperti kata istirahat masih dibaca istirahat, beberapa siswa masih membaca dengan terbata-bata dan masih ada

siswa yang masih mengeja dalam membaca. Dari hasil ketuntasan belajar siswa juga belum mencapai batas penuh.

Berdasarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan tindakan pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan pada pertemuan 1 berkisar 46,15% sedangkan pada pertemuan 2 berkisar 61,53 %. Oleh karena itu, jika dilihat dari penilaian indikator keberhasilan tindakan yang belum mencapai nilai KKM, maka penelitian dilanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

### **3. Siklus II**

#### **a. Pertemuan ke-1**

##### **1) Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan pada kegiatan belajar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan media kartu huruf pada siklus II pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai perbaikan siklus I.
- b) Menyiapkan media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk menentukan bagaimana siswa melakukan pembelajaran.
- d) Menyiapkan tes yang diberikan pada siswa setelah dilakukannya siklus II pertemuan 1 untuk mengukur kemampuan membaca selama diterapkannya pada setiap pertemuan.

## 2) Tindakan

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, 5 Agustus 2024 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimulai dari pukul 09.00-10.10 WIB. Pada pertemuan pertama materi pokok yang akan dibahas adalah mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Aku dan teman baru. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

### a) Kegiatan Awal

Guru memberi salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, dan mengajak membaca do'a dipimpin oleh seorang siswa. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

### b) Kegiatan Inti

Guru mengingatkan siswa tentang materi pembelajaran pada siklus I. Guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan penjelasan yang disampaikan. Guru menyiapkan kartu huruf di atas meja tiap kelompok. Siswa berlomba mencari kartu huruf yang dilisankan guru dan mencari pemenggalan hurufnya. Siswa secara bergantian menempelkan kata ke papan tulis yang telah disiapkan oleh guru dan merangkainya menjadi beberapa kalimat. Siswa secara kelompok kecil menyusun sebuah kata menjadi kalimat dan membacakannya di depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Siswa diberi kesempatan bertanya. Guru memberikan tugas kepada siswa.

Mengakhiri kelas dengan memberikan pesan untuk pembelajaran berikutnya dan memimpin doa dan salam penutup.

**c. Observasi**

Observasi dilakukan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan keterampilan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu huruf.

Melalui pengamatan yang dilakukan siswa sudah bisa menggunakan lafal dan intonasi yang benar, kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam membaca berkurang dan lebih banyak siswa yang aktif untuk ikut menyusun kartu huruf. Pada kegiatan penutup, guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui hasil membaca siswa pada siklus II pertemuan 1. Berdasarkan siklus II pertemuan 1 yang telah dilakukan pada kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan memperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II Pertemuan 1**

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	ADITYA SYARKAN	85	Tuntas	
2	ARIF RAMADAN	75	Tuntas	
3	ARVINO NAZRIL	75	Tuntas	

4	<b>AZIRA AZZAHRA</b>	<b>75</b>	<b>Tuntas</b>	
5	<b>DIA AZAHRA</b>	<b>70</b>	<b>Tuntas</b>	
6	<b>FAUZAN SATRIA BUDI</b>	<b>65</b>		<b>Tidak Tuntas</b>
7	<b>HAFIZ SAHRIAL</b>	<b>65</b>		<b>Tidak Tuntas</b>
8	<b>NADHIFA ZURRIYAH</b>	<b>75</b>	<b>Tuntas</b>	
9	<b>NAZRIL AZHARI</b>	<b>75</b>	<b>Tuntas</b>	
10	<b>RAFA ADITYA</b>	<b>65</b>		<b>Tidak Tuntas</b>
11	<b>RAHMAD SURYADI</b>	<b>75</b>	<b>Tuntas</b>	
12	<b>RAHMAN LIDJIKRI</b>	<b>80</b>	<b>Tuntas</b>	
13	<b>RIFQI AHZA</b>	<b>75</b>	<b>Tuntas</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>955</b>	<b>Tuntas : 10 siswa</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>73,46</b>	<b>Tidak Tuntas : 3 siswa</b>	
<b>Persentase</b>		<b>76,92 %</b>		

Adapun cara untuk menghitung nilai rata-rata rekapitulasi siswa yaitu

$$\text{dengan rumus: } X = \frac{FX}{N} = X = \frac{955}{13} = 73,46$$

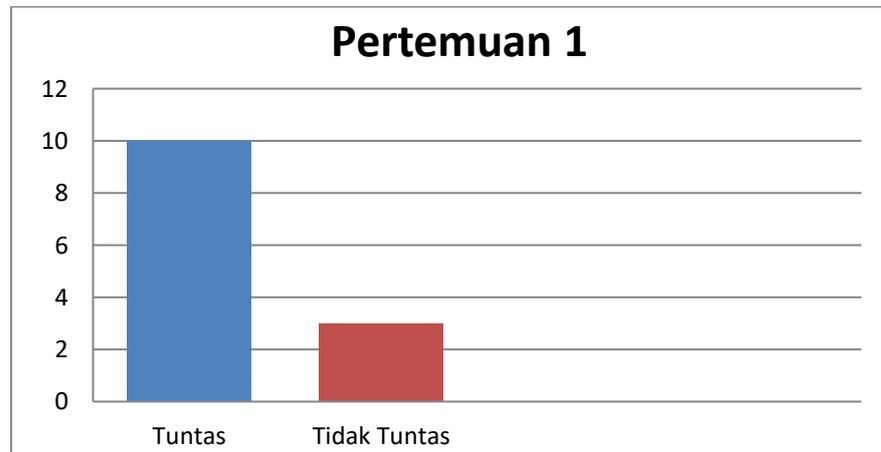
Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa yaitu dengan

$$\text{rumus: } KB = \frac{F}{N} \times 100 \% = KB = \frac{10}{13} \times 100 \% = \frac{1000}{13} = 76,92 \%$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada tes lisan siklus II pertemuan 1 yaitu 73,46. Dalam satu kelas terdapat 13 siswa, namun jumlah siswa yang tuntas dalam tes ini sebanyak 10 siswa yang jika dipersentasekan sebesar 76,92% dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa yang dipersentasekan sebesar 23,08%. Untuk mengetahui observasi aktivitas siswa melalui media kartu huruf dalam proses pembelajaran, maka pada siklus II pertemuan 1 ini sebanyak 83,33% aktivitas yang terlaksana dan aktivitas yang tidak terlaksana sebanyak 16,66%, hal ini dijelaskan pada lampiran dan dijelaskan dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar IV.8 Persentase Ketuntasan belajar siswa**



**Gambar IV.9 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1**

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil tes pada siklus I, adapun tindakan keberhasilan dan ketidakberhasilan sebagai berikut:

- a) Keberhasilan: Terdapat peningkatan keberhasilan pada siklus II pertemuan 1, jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 10 siswa.
- b) Ketidakberhasilan: Pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu huruf masih mengalami kesukaran, beberapa kesukaran yang dialami seperti masih ada siswa tidak dapat membaca dengan nyaring baik di dalam kelompok maupun di depan kelas. Ada juga siswa yang masih belum menguasai huruf dengan baik, sehingga ketuntasan hasil belajar di pertemuan ini masih kurang maksimal.

## **b. Pertemuan ke-2**

### **1) Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan pada kegiatan belajar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan media kartu huruf pada siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai perbaikan siklus I.
- b) Menyiapkan media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk menentukan bagaimana siswa melakukan pembelajaran.
- d) Menyiapkan tes yang diberikan pada siswa setelah dilakukannya siklus II pertemuan 2 untuk mengukur kemampuan membaca siswa selama diterapkannya pada setiap pertemuan.

### **2) Tindakan**

Pertemuan 2 pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, 12 Agustus 2024 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimulai dari pukul 09.00-10.10 WIB. Pada pertemuan kedua materi pokok yang akan dibahas adalah mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Aku dan Teman Baru. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

a) Kegiatan Awal

Guru memberi salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, dan mengajak membaca do'a dipimpin oleh seorang siswa. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru mengingatkan siswa tentang materi pembelajaran pada siklus II Pertemuan 1. Guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan penjelasan yang disampaikan. Guru menyiapkan kartu huruf di atas meja tiap kelompok. Siswa berlomba mencari kartu huruf yang dilisankan guru dan mencari pemenggalan hurufnya. Siswa secara bergantian menempelkan kata ke papan tulis yang telah disiapkan oleh guru dan merangkainya menjadi beberapa kalimat. Siswa secara kelompok kecil menyusun sebuah kata menjadi kalimat dan membacakannya di depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Siswa diberi kesempatan bertanya. Guru memberikan tugas kepada siswa. Mengakhiri kelas dengan memberikan pesan untuk pembelajaran berikutnya dan memimpin doa dan salam penutup.

### 3) Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan keterampilan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu huruf.

Setelah dilakukannya berbagai perbaikan dengan kekurangan yang ada pada siklus I terjadi peningkatan hasil membaca siswa. Pada kegiatan penutup, guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui hasil kemampuan membaca siswa pada siklus II pertemuan 1. Berdasarkan siklus II pertemuan 2 yang telah dilakukan pada kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan memperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II Pertemuan 2**

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	ADITYA SYARKAN	85	Tuntas	
2	ARIF RAMADAN	80	Tuntas	
3	ARVINO NAZRIL	75	Tuntas	
4	AZIRA AZZAHRA	80	Tuntas	
5	DIA AZAHRA	75	Tuntas	
6	FAUZAN SATRIA BUDI	65		Tidak Tuntas

7	HAFIZ SAHRIAL	65		Tidak Tuntas
8	NADHIFA ZURRIYAH	80	Tuntas	
9	NAZRIL AZHARI	80	Tuntas	
10	RAFA ADITYA	70	Tuntas	
11	RAHMAD SURYADI	80	Tuntas	
12	RAHMAN LIDJIKRI	85	Tuntas	
13	RIFQI AHZA	80	Tuntas	
<b>Jumlah</b>		<b>1000</b>	<b>Tuntas : 11 siswa</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>76,92</b>	<b>Tidak Tuntas : 2 siswa</b>	
<b>Persentase</b>		<b>84,61 %</b>		

Adapun cara untuk menghitung nilai rata-rata rekapitulasi siswa yaitu

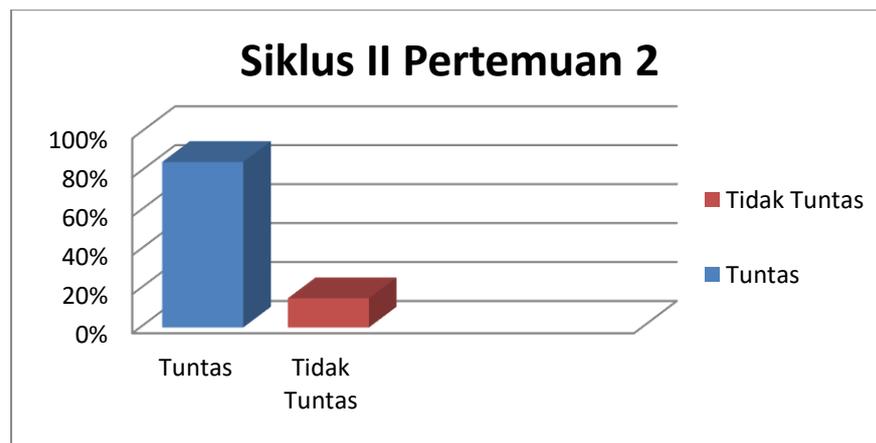
$$\text{dengan rumus: } X = \frac{FX}{N} = X = \frac{1000}{13} = 76,92$$

Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa yaitu dengan

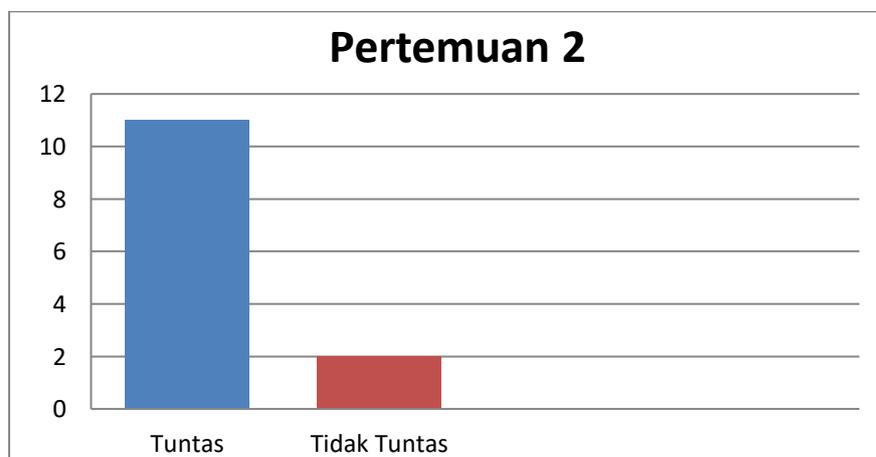
$$\text{rumus: } KB = \frac{F}{N} \times 100 \% = KB = \frac{11}{13} \times 100 \% = \frac{1100}{13} = 84,61\%$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada tes lisan siklus II pertemuan 2 yaitu 76,92. Jumlah siswa yang tuntas dalam tes ini sebanyak 11 siswa yang jika dipersentasekan sebesar 84,61% dan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa yang dipersentasekan sebesar 15,39%. Untuk mengetahui observasi aktivitas siswa melalui media kartu huruf dalam proses pembelajaran, maka pada siklus II

pertemuan 2 ini sebanyak 91,66% aktivitas yang terlaksana dan aktivitas yang tidak terlaksana sebanyak 8,33%, hal ini dijelaskan pada lampiran dan dilihat pada gambar di bawah ini:

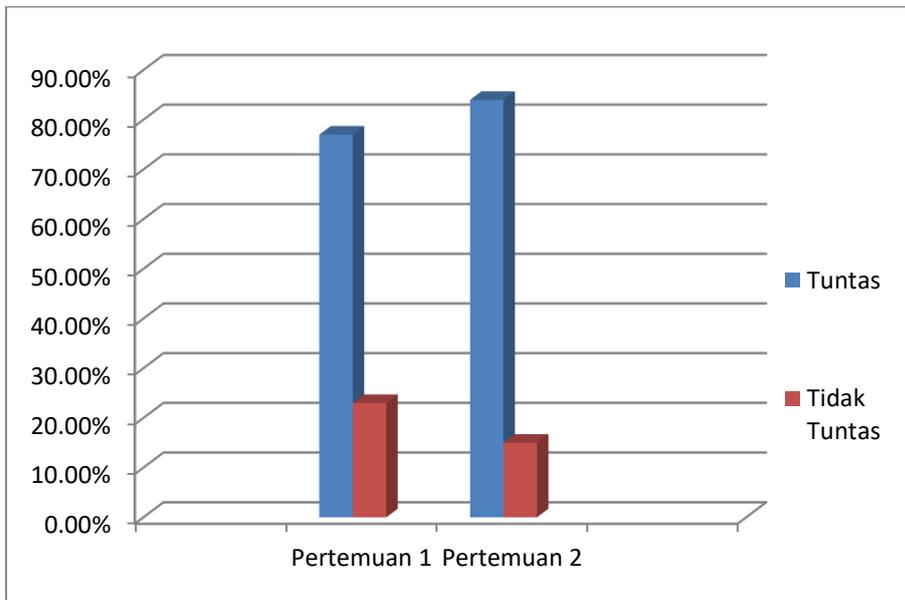


**Gambar IV.10 Persentase Ketuntasan belajar siswa**

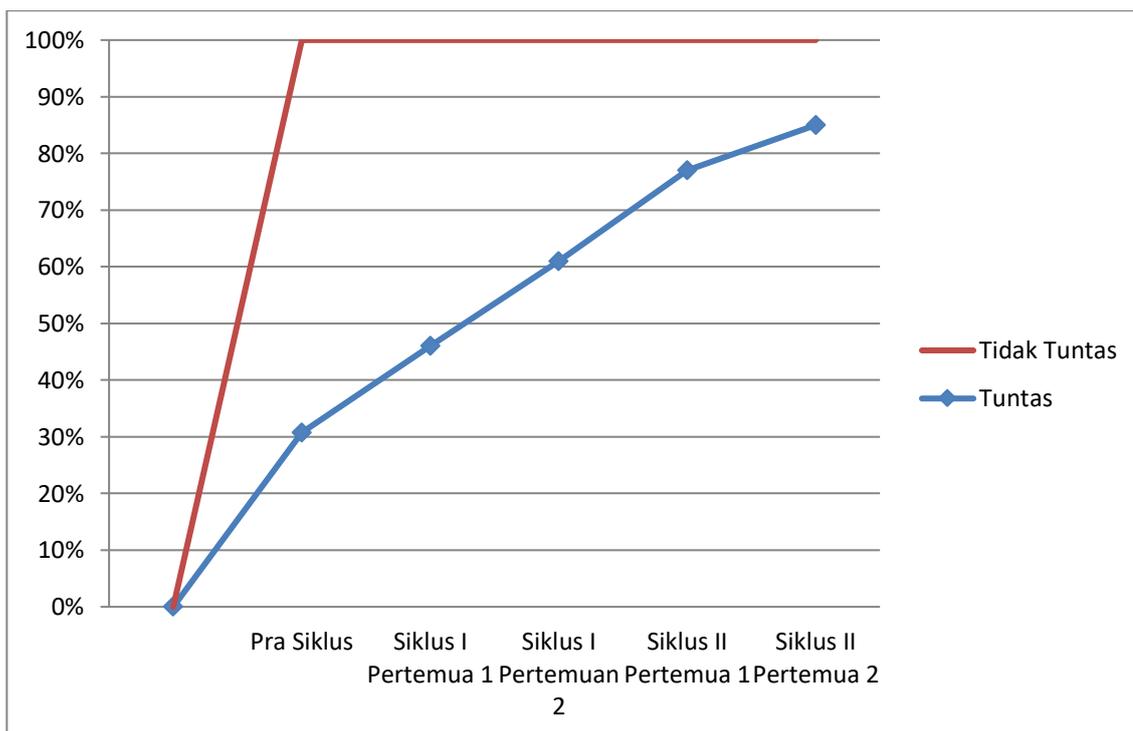


**Gambar IV.11 Hasil Observasi siswa Siklus II Pertemuan 2**

Untuk mengetahui hasil belajar setiap pertemuan siklus II dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar IV.12 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II**



**Gambar IV.13 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa**

#### **4) Refleksi**

Adapun hasil dari siklus II dapat diidentifikasi bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf yang sudah diterapkan oleh siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan hasil tes akhir, terdapat peningkatan pada siklus II pertemuan 1 yaitu 10 siswa tuntas dari 13 siswa dan ada peningkatan pada pertemuan 2 yaitu 11 siswa yang tuntas dari 13 siswa Hal itu membuat tindakan dihentikan pada siklus ini karena dianggap telah selesai berdasarkan refleksi di atas.

Berdasarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan tindakan pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan pada pertemuan 1 berkisar 76,92% sedangkan pada pertemuan 2 berkisar 84,61 %. Oleh karena itu, jika dilihat dari penilaian indikator keberhasilan tindakan maka penelitian ini dianggap berhasil dan tidak diperlukan lagi melanjutkan ke siklus berikutnya.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Penggunaan media kartu huruf dari setiap siklus nilai siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil lembar tes dan lembar observasi bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan kelas dilakukan rata-rata hasil belajar siswa adalah 62,30 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa.

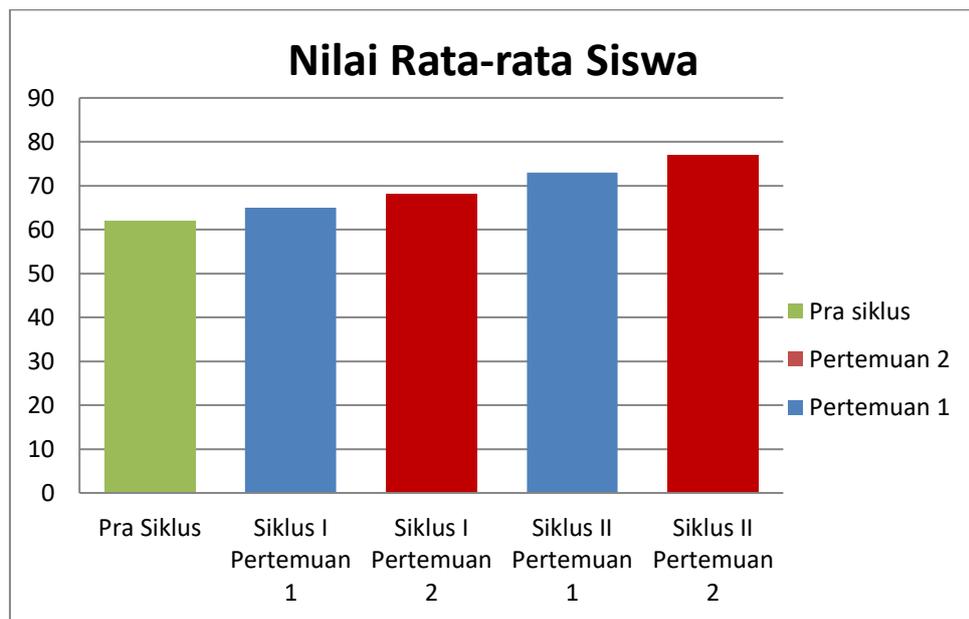
Pembelajaran dengan media kartu huruf membuat anak-anak terlihat senang mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang semula tidak antusias dan malu-malu dalam melakukan proses pembelajaran menjadi lebih aktif dengan lebih sering maju ke depan dan rasa tertarik siswa meningkat dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa dalam mengerjakan tes, dimana pelaksanaan siklus I pertemuan 1 siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa, pertemuan 2 sebanyak 8, sedangkan siklus II pertemuan 1 sebanyak 10 siswa yang tuntas dan pertemuan 2 sebanyak 11 siswa yang tuntas.

Berdasarkan kondisi awal dan dua siklus yang telah dilaksanakan maka secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil membaca siswa pada setiap siklus yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.8**  
**Peningkatan Hasil Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri 100302**  
**Pargarutan**

Kategori	Pra siklus	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai Rata-rata	62,30	65,38	68,46	73,46	76,92
Persentase	30,76%	46,15%	61,53%	76,92%	84,61%

Peningkatan hasil membaca siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan juga dapat dilihat dari gambar diagram batang berikut ini.



**Gambar IV.14 Peningkatan Nilai rata-rata Kelas I SD Negeri 100302**

#### **Pargarutan**

Berdasarkan gambar di atas, peningkatan nilai rata-rata siswa di kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan, terlihat mengalami peningkatan melebihi 80% dari jumlah siswa.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metode penelitian tindakan kelas. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 100302 Pargarutan, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Media kartu huruf yang digunakan pada saat pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, namun dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan waktu pembelajaran dalam setiap pertemuannya. Hal ini menyebabkan kurang maksimal dalam pengenalan media kartu huruf.
2. Harapan-harapan yang telah direncanakan peneliti tidak sepenuhnya tercapai, karena keterbatasan waktu.
3. Kesulitan peneliti dalam mengaplikasikan media kartu huruf dengan penjelasan materi, karena pada media pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran, sedangkan siswa sudah terbiasa dengan cara belajar konvensional.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata persentase aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

Nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan siklus/ pra siklus adalah 62,30 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 30,76% atau diantara 13 siswa di kelas I hanya 4 siswa yang tuntas. Pada siklus I pertemuan 1, nilai rata-rata kelas adalah 65,38 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 46,15% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 68,46 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 61,53% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1, nilai rata-rata kelas adalah 73,46 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 76,92% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 76,92 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 84,61% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

## **B. Implikasi**

Penerapan penelitian tindakan kelas ini mengandung implikasi pada media kartu huruf yaitu sebagai berikut:

1. Media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan.
2. Dapat meningkatkan minat belajar pada anak dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran membaca permulaan.
3. Terciptanya suasana aktif pada proses pembelajaran di kelas.
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan pada anak kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan.

## **C. Saran**

Dari kesimpulan yang ditarik melalui penelitian tindakan kelas yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Pihak sekolah, hendaknya memberikan dorongan dan motivasi kepada guru untuk melakukan inovasi dan pengembangan pada proses pembelajaran di kelas agar hasil belajar yang diperoleh lebih maksimal.
2. Bagi Siswa, supaya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan media kartu huruf dan berusaha meningkatkan kemampuan belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal dan memiliki rasa tanggung jawab serta lebih rajin lagi untuk belajar keterampilan membaca dan pemahaman dari kalimat yang dibacanya.

3. Bagi Guru, diharapkan guru dapat menerapkan media kartu huruf pada pembelajaran membaca permulaan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media yang kreatif agar anak lebih tertarik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna. Sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan-kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, serta pengetahuan dari peneliti. Oleh karena itu diharapkan pada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam dalam merumuskan penyelesaian masalah dalam dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, (2010), *Kesantunan Berbahasa*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustin, Selvi, Ana Nurhasanah, and Reksa Adya Pribadi, (2022), Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Dengan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf Pada Kelas 3 Sdn Panunggulan 2, Pendas : *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar*, 6.2.
- Ahmad Nizar Rangkuti, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media.
- Alti, rahmi mudia, dan putri tipa anasi, (2022), *media pembelajaran*, Padang: pt global eksekutif teknologi.
- AsihRiyanti, (2021), *KeterampilanMembaca*. Yogyakarta:K-Media.
- Asnawir, Usman Basyiruddin, (2002), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Disunting oleh: Ciputat Pres.
- Asri, Putu Ayu Suwini, Ign Wayan Suwatra, and Didith Pramunditya Ambara, (2013), Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A2 Eka Dharma Singaraja, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Undiksha.
- Dalman,(2014),*Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Elmayanti Allobua, (2022), Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Tondon Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. *Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Bosowa.
- Elsi Anni Nora Dalimunthe, (2021), *Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD Swasta Muhammadiyah 2 Padangsidempuan*, Dirasatul Ibtidaiyah (IAIN Padangsidempuan), Vol. 1, No. 1.
- Erma Elyani Nasution, (2022), Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Huruf dalam Metode SAS pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 114364 Sabungan, *Skripsi UIN Syahada Padangsidempuan*.

- Farida Hasmi, (2017), Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas II SD Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai", *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, Volume7 No. 4.
- Farida Rahim, (2018), *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Tuti Khairani, Tasin Tahrim, ahmad mufit Anwari, Azwar Rahmat, Masdiana, dan imade indra, (2021), *media pembelajaran*. klaten: hak cipta.
- Hilda Hadian, Latifah, Sugara Mochamad Hadad, and Ina Marlina, (2018), Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana, Didaktik : *Jurnal Ilmiah PGSDSTKIP Subang*.
- Julia, Wahira, and Surani, (2022), Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat, *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*.
- Leyla Hilda, (2017), Kondisi Pendidikan Anak Usia Sekolah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah, *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol.1 No.1.
- Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, (2019), *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Muammar, (2022), Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia Prodi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI SeIndonesia, September, 43–56.
- Muhammad Yaumi, (2018), *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muhsyanur, (2019), *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, Yogyakarta: Uniprima Press.
- Mustofa Abi Hamid dkk, (2020), *Media Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis.
- Pangastuti, Ratna, and Siti Farida Hanum, (2017), Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf", *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1.1.

- Rita Jahiti, Tanjung, (2018), Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang, *Jurnal Pendidikan Madrasah*.
- Samsiah, Nur, dkk, (2016), *Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Permainan Bahasa Siswa Kelas 1 SDN Bulakrejo Madiun*.
- Savitri, Desy Irsalina, (2022), Studi Kasus Kesulitan Belajar Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar Dampak Learning Loss, *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Septy Nurfadhillah, dan 4A pendidikan guru sekolah dasar universitas Muhammadiyah. (2021), *media pembelajaran*. tanggerang: cvjejak.
- Silvia, Suci, Putri Hana Pebriana, and Sumianto Sumianto, (2021), Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*.
- Sitti Aisa dkk, (2019), Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume.2 No. 1.
- Soewando MS, (2003), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suastika, Nyoman Suastika, (2019), Problematika Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar, Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Sumida, (2022), *Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil*, Skripsi, Banda Aceh: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniya Banda Aceh.
- Syafriyanto, dan Maulana Arafat Lubis, (2020), *Micro Teaching Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Syarifuddin, (2015), *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif sains dan Islam*, Medan: Perdana publishing.
- Syofian Siregar, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana.
- Toni Nasution dan Maulana Arafar Lubis, (2018), *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: SamudraBiru.
- Trisnawati, (2014), *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok BI TK Aba Ketanggungan Wirobrajan*, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi

Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas  
Negeri Yogyakarta.

Ulfa,Mira, (2023), *Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan  
Keterampilan Membaca* ,1,102–11.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Deliana Harahap  
Nim : 2020500129  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / tanggal lahir : Bandar Setia, 31 Oktober 2002  
Anak ke : 2  
Kewarganegaraan : WNI  
Status : Mahasiswa  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Lingkungan I Panggulungan, Kelurahan Pasar Pargarutan,  
Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan  
Telp. HP : 0812 6326 0859  
e-mail : delianaharahap116@gmail.com

### **II. ORANGTUA**

Ayah : Muhammad Hamdan Harahap  
Pekerjaan : Bertani  
Alamat : Lingkungan I Panggulungan, Kelurahan Pasar Pargarutan  
  
Ibunda : Delima Hasibuan  
Pekerjaan : Bertani  
Alamat : Lingkungan I Panggulungan, Kelurahan Pasar Pargarutan

### **III. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 100312 Pargarutan Jae, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara, tammat pada tahun 2014.
2. SMP Negeri 1 Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan dan tamat pada tahun 2017.
3. Man Tapanuli Selatan dan tammat pada tahun 2020.
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

### **IV. Organisasi**

1. Serikat mahasiswa Tapanuli Selatan (SERMA TAPSEL).

## Lampiran 1

### Data Umum SD Negeri 100302 Pargarutan

Nama Sekolah	:	SD Negeri 100302 Pargarutan
NPSN	:	10207545
Jenjang Pendidikan	:	SD
Status Sekolah	:	Negeri
Tanggal SK Pendirian Sekolah	:	1951-03-20
Akreditasi	:	B
Alamat Sekolah	:	Pargarutan
Kode Pos	:	22733
Kelurahan	:	Pasar Pargarutan
Kecamatan	:	Angkola Timur
Kabupaten	:	Tapanuli Selatan
Provinsi	:	Sumatera Utara
Negara	:	Indonesia

## Lampiran 2

### Struktur Organisasi SD Negeri 100302 Pargarutan

No	NAM A	NIP	GOL	JABATAN
1	MASCHAIRIYAH HARAHAP S.Pd	19740926 200212 2 004	Iva	KEPALA SEKOLAH
2.	ROSMIANA SIREGAR	19650428 199209 2 001	IVb	GURU KELAS
3	ARMAN SAADI	19710504 199412 1 003	IVb	GURU KELAS
4	ZULFI KHAIRAN	19720522 199712 2 001	Iva	GURU AGAMA
5	SARIANI	19690626 199302 2 001	IIIId	GURU KELAS
6	EPI ERIANTI SIREGAR	19791022 200801 2 003	IIIc	GURU KELAS
7	AMINAH NASUTION	19821121 200801 2 002	IIIb	GURU KELAS
8	SULTI HAMDANI	19921105 202321 2 023	IX	GURU KELAS
9	SITI SABARIAH	19990705 202421 2 018	IX	GURU MAPEL
10	AMRAN SIREGAR, S.Pd.I	-		GURU KOMITE
11	JUNIARDI NAPITUPULU	-		PENJAGA SEKOLAH
12	MAIA FAIZA NASUTION	-		OPS
13	YUNI SARAH NAINGGOLAN	-		GURU KOMITE
14	SYAHRUL YUSUF RANGKUTI	-		GURU PENJAS
15	SITI CHOLIJAH	-		GURU KOMITE

### **Lampiran 3**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

##### **RPP SIKLUS I Pertemuan 1**

**Satuan Pendidikan : SD NEGERI 100302 PARGARUTAN**

**Kelas/Semester : 1/Ganjil**

**Tema : (3) Kegiatanku**

**Subtema : (2) Kegiatan Siang Hari**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Pembelajaran ke : 1**

**Alokasi Waktu : 2x35 Menit**

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, Menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa

### Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Mengenal kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks Pendek	3.7.1 Mengidentifikasi kosakata yang berhubungan dengan kegiatan siang hari sebagai bagian dari peristiwa siang dan Malam dengan tepat
4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks dan gambar	4.7.1 Menyusun huruf menjadi kosakata terkait kegiatan siang hari 4.7.2 Membaca dan menuliskan kosakata terkait kegiatan siang hari

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak gambar dan teks yang disampaikan oleh guru dan permainan menyusun kartu huruf menjadi kata, siswa dapat menemukan kosakata tentang kegiatan siang hari dengan tepat
2. Dengan menggunakan media kartu huruf, siswa dapat menuliskan kosakata tentang kehidupan siang hari dengan tepat

## D. Materi Pembelajaran

3. Kosakata tentang kegiatan siang hari



## E. Model dan Metode Pembelajaran

4. Model : Saintifik
5. Metode : Abjad dan bunyi, Permainan, Diskusi, Tanya jawab dan ceramah

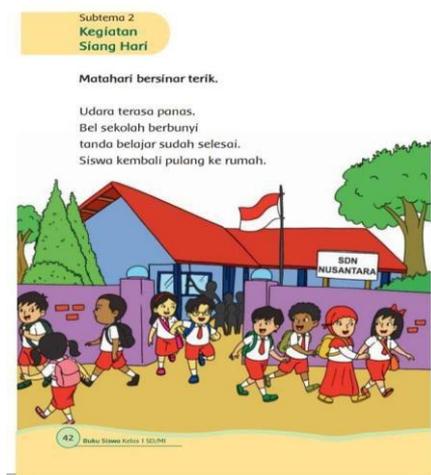
## F. Sumber belajar dan Media pembelajaran

Sumber Belajar:

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kegiatanku* kelas I (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Kegiatanku* kelas I (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Media Pembelajaran:

- Media Kartu Huruf
- Media Gambar
- Papan Tulis
- Spidol



## G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>3. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam.</li> <li>2. Siswa menjawab kabar dari guru.</li> <li>3. Berdoa bersama.</li> <li>4. Siswa menyatakan kehadiran saat diabsen guru.</li> <li>5. Siswa mendengarkan motivasi dari guru.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>2. Guru melakukan <i>icebreaking</i> untuk menghidupkan suasana kelas agar semangat.</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar suasana siang hari .</li> </ol> <div data-bbox="587 1458 1066 1787" style="text-align: center;"> <p>Subtema 2 Kegiatan Siang Hari</p> <p>Matahari bersinar terik. Udara terasa panas. Bel sekolah berbunyi tanda belajar sudah selesai. Siswa kembali pulang ke rumah.</p>  </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait gambar yang mereka amati.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>2. Siswa melakukan <i>ice breaking</i>.</li> <li>3. Siswa memperhatikan gambar.</li> <li>4. Siswa bertanya.</li> <li>5. Siswa membentuk kelompok.</li> <li>6. Berdiskusi bersama.</li> <li>7. Siswa mendapatkan 1 set</li> </ol>	50 Menit

	<p>5. Guru membentuk siswa menjadi 3 kelompok.</p> <p>6. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan kegiatan-kegiatan di siang hari.</p> <p>7. Guru membagikan 1 set media kartu huruf pada tiap kelompok.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk menyusun huruf-huruf tersebut menjadi kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan siang hari.</p> <p>9. Kemudian perwakilan kelompok menuliskannya ke papan tulis agar siswa yang lainnya dapat melihat huruf yang mereka susun. Begitu seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran.</p> <p>10. Setelah selesai bermain kartu huruf, siswa kembali ke tempat masing-masing dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa.</p> <p>11. Guru memberikan penghargaan/hadiah kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru.</p>	<p>kartu huruf dari guru.</p> <p>8. Siswa berdiskusi bersama teman kelompok menyusun huruf-huruf sesuai arahan guru.</p> <p>9. Perwakilan kelompok menulis di papan tulis.</p> <p>10. Siswa menjawab pertanyaan.</p> <p>11. Siswa mendapat reward.</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p>1. Sebelum kegiatan ditutup, guru dan siswa sama-sama melakukan refleksi kegiatan hari ini.</p> <p>2. Beberapa siswa ditunjuk dan diminta untuk menyebutkan dan melafalkan huruf-huruf penyusun kata kegiatan di siang hari.</p> <p>3. Refleksi ditutup dengan doa. Guru memimpin siswa untuk berdoa. Dan mengingatkan siswa agar selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.</p>	<p>1. Siswa menyimak kesimpulan dari guru.</p> <p>2. Seluruh siswa melafalkan kosakata siang hari.</p> <p>3. Membaca doa bersama-sama.</p>	<p>10 Menit</p>

## **H. Penilaian**

6. Teknik Penilaian: Tes Membaca
7. Bentuk: Lisan
8. Penilaian membaca: Terlampir

Mengetahui,

**Wali Kelas**

**ROSMIANASIREGAR,S.Pd**  
NIP.19650428 1992092000

Pargarutan, 22 Juli 2024

**Peneliti**

**DELIANA HARAHAP**  
NIM.2020500129

Mengetahui,

**Kepala Sekolah SDN100302Pargarutan**

**MASCHAIRIYAH HARAHAP,S.Pd.**  
NIP.197409262002122004

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **RPP SIKLUS I Pertemuan 2**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 100302 Pargarutan**

**Kelas/Semester : 1/Ganjil**

**Tema : (3) Kegiatanku**

**Subtema : (4) Kegiatan Malam Hari**

**Mata pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Pembelajaran ke 1**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Mengenal kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek	3.7.1 Menunjukkan dan mengidentifikasi kosakata dan kalimat yang berhubungan dengan kegiatan malam hari sebagai bagian dari peristiwa siang dan malam dengan tepat
4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks dan gambar	4.7.1 Membaca dan menuliskan kosakata terkait kegiatan malam hari 4.7.2 Menggunakan kosakata terkait kegiatan malam hari dalam menyusun kalimat/cerita

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak gambar dan teks yang disampaikan oleh guru dan permainan menyusun kartu huruf menjadi kata, siswa dapat menemukan kosakata tentang kegiatan malam hari dengan tepat
2. Dengan menggunakan kartu huruf, siswa dapat menuliskan kosakata tentang kegiatan malam hari dengan tepat

### D. Materi Pembelajaran

1. Kosakata tentang kegiatan malam hari

Bacalah cerita berikut ini dengan nyaring!

#### Siti Rajin Belajar

Setelah Salat Magrib Siti membaca Al-Quran.  
Ayah menyimak bacaan Siti.  
Ibu pun mendengarkan dari ruang tamu.  
Siti anak yang taat beribadah.  
Setelah mengaji Siti membuka buku pelajaran.  
Siti mengerjakan tugas matematika dari Bu Guru.  
Siti belajar dengan tekun.  
Siti ingin menjadi anak yang pandai.  
Agar kelak menjadi orang yang berguna.

## E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model: Saintifik
2. Metode: Abjaddanbunyi, Permainan, Diskusi, Tanyajawab dan ceramah

## F. Sumber belajar dan Media pembelajaran

Sumber Belajar:

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kegiatanku* kelas I (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Kegiatanku* kelas I (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Media Pembelajaran:

- Media Kartu Huruf
- Media Gambar
- Papan Tulis
- Spidol



## G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>3. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam.</li> <li>2. Siswa menjawab kabar dari guru.</li> <li>3. Berdoa bersama.</li> <li>4. Siswa menyatakan kehadiran saat diabsen guru.</li> <li>5. Siswa mendengarkan motivasi dari guru.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>2. Guru melakukan <i>icebreaking</i> untuk menghidupkan suasana kelas agar semangat.</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar suasana malam hari.</li> </ol>  <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait gambar yang mereka amati.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>2. Siswa melakukan <i>ice breaking</i>.</li> <li>3. Siswa memperhatikan gambar.</li> <li>4. Siswa bertanya.</li> <li>5. Siswa membentuk kelompok.</li> <li>6. Berdiskusi bersama.</li> <li>7. Siswa mendapatkan 1 set kartu huruf dari</li> </ol>	50 Menit

	<p>5. Guru membentuk siswa menjadi 3 kelompok.</p> <p>6. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan kegiatan-kegiatan di malam hari.</p> <p>7. Guru membagikan 1 set media kartu huruf pada tiap kelompok.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk menyusun huruf-huruf tersebut menjadi kata-kata yang berhubungan dengan kegiatan malam hari.</p> <p>9. Kemudian perwakilan kelompok menuliskannya ke papan tulis agar siswa yang lainnya dapat melihat huruf yang mereka susun. Begitu seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran.</p> <p>10. Setelah selesai bermain kartu huruf, siswa kembali ke tempat masing-masing dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa.</p> <p>11. Guru memberikan penghargaan/hadiah kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru.</p>	<p>guru.</p> <p>8. Siswa berdiskusi bersama teman kelompok menyusun huruf-huruf sesuai arahan guru.</p> <p>9. Perwakilan kelompok menulis di papan tulis.</p> <p>10. Siswa menjawab pertanyaan.</p> <p>11. Siswa mendapat reward.</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p>1. Sebelum kegiatan ditutup, guru dan siswa sama-sama melakukan refleksi kegiatan hari ini.</p> <p>2. Beberapa siswa ditunjuk dan diminta untuk menyebutkan dan melafalkan huruf-huruf penyusun kata kegiatan di malam hari.</p> <p>3. Refleksi ditutup dengan doa. Guru memimpin siswa untuk berdoa. Dan mengingatkan siswa agar selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.</p>	<p>1. Siswa menyimak kesimpulan dari guru.</p> <p>2. Seluruh siswa melafalkan kosakata malam hari.</p> <p>3. Membaca doa bersama-sama.</p>	<p>10 Menit</p>

## **H. Penilaian**

1. Teknik Penilaian: Tes Membaca
2. Bentuk: Lisan
3. Penilaian membaca: Terlampir

Mengetahui,  
**Wali Kelas**

Pargarutan, 29 Juli 2024  
**Peneliti**

**ROSMIANASIREGAR,S.Pd**  
NIP.19650428 1992092000

**DELIANA HARAHAP**  
NIM.2020500129

Mengetahui,  
**Kepala Sekolah SDN100302 Pargarutan**

**MASCHAIRIYAH HARAHAP,S.Pd.**  
NIP.197409262002122 004

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPPSIKLUS IIPertemuan 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100302 Pargarutan

Kelas/Semester : 1/Ganjil

Tema : (1) Diriku

Subtema : (1) Akud an Teman Baru

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Pembelajaran ke 3

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

#### I. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

##### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah	3.3.1 Menunjukkan huruf vokal dalam suatu kata yang terkait dengan aku dan teman baru
4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah	4.3.1 Melafalkan huruf vokal suatu kata yang terkait dengan aku dan teman baru

### **K. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan mendengarkan contoh dari guru, siswa dapat menyanyikan lagu “a-b-c” dengan benar.
2. Setelah bernyanyi, siswa dapat menyebutkan huruf-huruf abjad dengan tepat.
3. Dengan permainan kartu huruf, siswa dapat mencari dan menyebutkan huruf vokal yang hilang dari nama temannya.

### **L. Materi Pembelajaran**

- Mengenal Huruf sampai z
- Mengenal huruf vokal
- Melengkapkan kata rumpang dengan huruf vokal

### **M. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan: Saintifik
2. Metode : Abjad bunyi, Permainan, Diskusi, Tanya jawab, dan Ceramah.

### **N. Sumber belajar dan Media pembelajaran**

- Buku Pedoman Guru dan Siswa Tema: Diriku kelas I (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Spidol, papan tulis, dan media kartu huruf.



## O. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam. 2. Guru menanyakan kabar peserta didik. 3. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah tadi kalian sudah berpamitan kepada orang tua saat hendak ke sekolah? Guru kembali mengingatkan betapa pentingnya berpamitan kepada orang tua hendak pergi ke luar rumah.</li> </ul>	1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa menjawab kabar dari guru. 3. Berdoa bersama. 4. Siswa menyatakan kehadiran saat diabsen guru. 5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan mendengarkan motivasi dari guru.	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar mengenal huruf. 3. Agar dapat mengenal huruf dengan baik, guru menuliskan huruf a-z di papan tulis. <b>Ayo Bernyanyi</b> 4. Siswa diajak untuk bernyanyi lagu “a-b-c” sambil menunjuk huruf yang dinyanyikan.	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 3. Siswa memperhatikan tulisan guru di papan tulis. 4. Menyanyi bersama.	50 Menit



Bernyanyi sambil Mengenal Huruf

Ayo, mengenal huruf.  
Ayo, berlatih membaca.  
Nyanyikanlah bersama temanmu.



5. Ulangi sekali lagi. Tunjuk satu siswa untuk menunjukkan huruf saat temanyanglainbernyanyilagua-b-c.

6. Setelah selesai bernyanyi, guru membagisiswamenjadi3 kelompok.

7. Gurumembagikan1setkartuhuruf a-z ke tiap-tiap kelompok.

8. Guru meminta siswa untuk menyusunnamamerekamenggunakan kartu huruf tersebut dan memperhatikan huruf a-i-u-e-o nya.

9. Guru menunjuk kelompok untuk maju.Lalukelompoktersebutmemilih 2 nama siswa untuk ditebak huruf a-i- u-e-o nya.

10. Guru menunjuk kelompok lain untukmenebakhurufapayanghilang dari nama tersebut.

11. Guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf tersebut dengan suara yang keras. Begitu seterusnya sampesemuakelompokdapatgiliran.

12. Setelahbermainkartuhuruf,siswa kembali ke tempat masing-masing, dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa.

13. Guru memberikan penghargaan/hadiah kepada siswa yangberanimenjawabpertanyaandari guru.

5. Siswa maju kedepan untuk menyanyi dan menunjukhuruf abjad.

6. Membentuktim menjadi 3 kelompoksesuai arahan guru.

7. Siswa mendapatkan1set kartu huruf dari guru.

8. Siswaberdiskusi bersama teman kelompok menyusun huruf-huruf sesuaiarahan guru.

9. masing-masing kelompokmajuke depan kelas.

10. Siswa mencari huruf yang hilang darinamatersebut.

11. Siswadiminta untuk menyebut huruf tersebut dengansuarayang keras.

12. Siswa menjawab pertanyaan guru.

13. Siswa mendapat penghargaan dari guru.

<b>Penutup</b>	1. Gurumelakukanpenguatanmateri pelajaran mengenai kegiatan hari ini. 2. Gurudansiswasama-sama menyanyikan lagu a-b-c, dan menyebutkan kembali huruf a-i-u-e-o nya. 3. Salamdandoapenutupdipimpin oleh satu siswa.	1. Siswa menyimak kesimpulan dari guru. 2. Menyanyi bersama. 3. Membacadoa bersama-sama.	10 Menit
----------------	--	--	-------------

## P. Penilaian

1. Teknik Penilaian: Tes Membaca
2. Bentuk: Lisan
3. Penilaian membaca: Terlampir

Mengetahui,

**Wali Kelas**

Pargarutan, 5 Agustus 2024

**Peneliti**

**ROSMIANASIREGAR,S.Pd.**

NIP.19650428 1992092000

**DELIANA HARAHAP**

NIM.2020500129

Mengetahui,

**Kepala Sekolah SDN 100302 Pargarutan**

**MASCHAIRIYAH HARAHAP,S.Pd.**

NIP.197409262002122004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**RPPSIKLUS I Pertemuan 2**

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 100302 Pargarutan

**Kelas/Semester** : 1/Ganjil

**Tema** : (1) Diriku

**Subtema** : (1) Akudan Teman Baru

**Mata pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Pembelajaran ke** 6

**Alokasi Waktu** : 2x35 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

**Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah	3.3.1 Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang bermakna.
4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah	4.3.1 Menggunakan huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang bermakna.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bermain kartu huruf, siswa dapat menyusun huruf-huruf penyusun nama dengan benar.
2. Setelah bermain kartu huruf, siswa dapat mengenali huruf pertama dari sebuah nama, baik itu huruf vokal maupun konsonan.
3. Dengan bercerita, siswa dapat menggunakan huruf vokal dan konsonan dalam sebuah kata dan menyusunnya menjadi kalimat.

### D. Materi Pembelajaran

- Bermain Mengenali Huruf
- Menyusun Hurufacak

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Metode : Abjad bunyi, Permainan, Diskusi, Tanya jawab, dan Ceramah.

### F. Sumber belajar dan Media pembelajaran

- Buku Pedoman Guru dan Siswa Tema: Diriku kelas I (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Spidol, papan tulis, dan media kartu huruf.



## G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>3. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam.</li> <li>2. Siswa menjawab kabar dari guru.</li> <li>3. Berdoa bersama.</li> <li>4. Siswa menyatakan kehadiran saat diabsen guru.</li> <li>5. Siswa mendengarkan motivasi dari guru.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk menyebutkan nama masing-masing dan menyebutkan huruf-huruf penyusun namanya. Ini untuk mengingatkan kembali siswa tentang huruf a-z.</li> <li>3. Guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok. Setiap kelompok mendapat satu set kartu huruf a-z dan satu set kartu huruf vokal.</li> <li>4. Guru menulis nama-nama yang hurufnya disusun acak dipapan tulis.</li> <li>5. Setelah itu, guru berkeliling mengamati pekerjaan tiap kelompok sambil menanyakan adakah bagian yang sulit dan memerlukan bantuan guru.</li> <li>6. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, secara acak guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>2. Siswa menyebutkan nama masing-masing.</li> <li>3. Siswa membentuk kelompok dan mendapat kartu huruf dari guru.</li> <li>4. Siswa menyusun kembali nama-nama tersebut dengan kartu huruf yang telah diberikan.</li> <li>5. Siswa mengerjakan tugas kelompoknya.</li> </ol>	50 Menit

	<p>meminta tiap kelompok menunjukkan kartuhurufdarisebuahnamayangada dipapan tulis.</p> <p>7. Gurubertanya, namasiapakahyang palingsulit untuk ditebak dan disusun huruf-hurufnya? Mengapa?</p> <p>8. Selesai menyusun huruf, setiap kelompokmemilihsatuorangsiswa anggotanya untuk bercerita tentang nama sendiri beserta huruf-huruf penyusunnya.</p> <p>9. Para siswa kembali ke tempat duduk masing-masing. Untuk menguatkan siswa tentang huruf a-z, siswadangurukembalimenyanyikan lagu “a-b-c” bersama-sama.</p> <p>10. Guru memberikan penghargaan/hadiahkepadasiswa yangmau menceritakan namanya kedepan kelas.</p>	<p>6. Siswa memperlihatkan kartu huruf.</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaananguru.</p> <p>8. Siswa yang majumenceritakan namanya dan huruf-huruf penyusunnya.</p> <p>9. Bernyanyi bersama.</p> <p>10. Siswa mendapathadiah dari guru</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Sebelumkegiatanditutup, gurudan siswa sama-sama melakukan refleksi kegiatan hari ini.</p> <p>2. Beberapa siswa ditunjuk dan diminta untuk menyebutkan dan melafalkanhuruf-hurufpenyusun nama masing-masing.</p> <p>3. Refleksiditutupdengandoa. Guru memimpin siswa untuk berdoa. Dan mengingatkan siswa agar selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.</p>	<p>1. Siswa menyimak kesimpulan dari guru.</p> <p>2. Siswamenyebut dan melafalkan huruf penyusun namanya.</p> <p>3. Membacadoa bersama-sama.</p>	10 Menit

## **H. Penilaian**

1. Teknik Penilaian: Tes Membaca
2. Bentuk: Lisan
3. Penilaian membaca: Terlampir

Mengetahui,

**Wali Kelas**

Pargarutan, 12 Agustus 2024

**Peneliti**

**ROSMIANASIREGAR,S.Pd.**

NIP.19650428 1992092000

**DELIANA HARAHAP**

NIM.2020500129

Mengetahui,

**Kepala SDN100302 Pargarutan**

**MASCHAIRIYAH HARAHAP,S.Pd.**

NIP.197409262002122004

## TESKETERAMPILANMEMBACAPERMULAAN(PRASIKLUS)

Coba simak cerita berikut ini!

Ayam berkokok di pagi hari.

Udin terbangun dari tidurnya.

Dia berdoa tanda bersyukur.

Udin segera mandi dan mengenakan seragam.

Setelah rapi Udin sarapan.

Selesai sarapan Udin pergi ke sekolah.

Udin berpamitan kepada ayah ibu.

Udin pergi dengan gembira.



## TESKETERAMPILANMEMBACAPERMULAAN (SIKLUS I PERTEMUAN 1)

### Subtema 1 Aku dan Teman Baru



Kita memiliki teman  
Teman membuat kita tersenyum.  
Teman membuat kita tertawa.  
Teman menolong kita.  
Kita bermain bersama teman.  
Kita belajar bersama teman.  
Kita harus sayang kepada teman.  
Terima kasih Tuhan, saya memiliki teman.

## TESKETERAMPILANMEMBACAPERMULAAN (SIKLUS I PERTEMUAN 2)

### Subtema 2 Tubuhku



Tubuh adalah pemberian Tuhan.  
Setiap bagian tubuh berguna bagi kita.  
Mata untuk melihat.  
Telinga untuk mendengar.  
Tangan untuk memegang.  
Kaki untuk berjalan.  
Terima kasih Tuhan, tubuhku sehat.

## TESKETERAMPILANMEMBACAPERMULAAN (SIKLUS II PERTEMUAN 1)



Ayo Membaca



Bacalah cerita di bawah ini dengan nyaring!

### Olahraga

Olahraga penting untuk tubuh kita.  
Olahraga membuat jantung kita sehat.  
Jantung adalah bagian penting dari tubuh.  
Tubuh adalah pemberian Tuhan.  
Tubuh harus dirawat agar tetap sehat.  
Dengan olahraga, tubuh sehat hatipun senang.



## TESKETERAMPILANMEMBACAPERMULAAN (SIKLUS II PERTEMUAN 2)



Ayo Membaca



Bacalah cerita di bawah ini dengan nyaring!

### Olahraga Kegemaran

Siti suka berlari.  
Lani suka bersepeda.  
Edo suka sepak bola.  
Dayu suka berenang.  
Beni dan Udin suka olahraga kasti.  
Olahraga kegemaran mereka berbeda.  
Tetapi mereka sering berolahraga bersama.



Siapakah yang suka olahraga renang?  
Olahraga apakah yang disukai Lani?  
Apa yang sering mereka lakukan bersama-sama?

#### Lampiran 4

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MELALUI MEDIA KARTUHURUFDIKELASISDNEGERI100302PARGARUTAN

No.	Aspek Pengamatan	SiklusIPertemuan1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>KegiatanAwal</b>			
1.	Siswamenjawabslam	√	
2.	Berdoasebelum memulaikegiatan		√
3.	Mendengarkanabsendarigurudan penjelasanguru	√	
<b>KegiatanInti</b>			
4.	Siswamendengarkantujuanpembelajaran	√	
5.	Siswamendengarkanmateripembelajaran	√	
6.	Menggunakanmediakartu huruf	√	
7.	Memberikankeuntungankepadasiswauntuk menggunakan media kartu huruf	√	
8.	Melaksanakanpembelajaransecaraklasik, berkelompok dan individu.		√
9.	Memberikanpenghargaanandankesimpulan terhadap hasil tes individu siswa	√	
<b>KegiatanPenutup</b>			
10.	Menyimpulkanmateriyangbarusaja dimainkan		√
11.	Berdoasebagaipenutupkegiatan	√	√
12.	Siswamenjawabslam	√	
<b>Jumlahtindakanterlaksana</b>		<b>8</b>	
<b>Jumlahtindakantidakterlaksana</b>		<b>4</b>	
<b>Persentase tindakanterlaksana</b>		<b>66,66%</b>	
<b>Persentase tindakan tidak terlaksana</b>		<b>33,33%</b>	

Pargarutan, 22 Juli 2024  
Peneliti

Deliana Harahap  
NIM.2020500129

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MELALUI MEDIA  
KARTUHURUFDIKELASISDNEGERI100302PARGARUTAN**

No.	Aspek Pengamatan	SiklusIPertemuan2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>KegiatanAwal</b>			
1.	Siswamenjawabslam	√	
2.	Berdoasebelum memulaikegiatan	√	
3.	Mendengarkanabsendarigurudan penjelasanguru	√	
<b>KegiatanInti</b>			
4.	Siswamendengarkantujuanpembelajaran	√	
5.	Siswamendengarkanmateripembelajaran	√	
6.	Menggunakanmediakartu huruf	√	
7.	Memberikankesempatankepadasiswauntuk menggunakan media kartu huruf	√	
8.	Melaksanakanpembelajaransecaraklasik, berkelompok dan individu.		√
9.	Memberikanpenghargaandankesimpulan terhadap hasil tes individu siswa	√	
<b>KegiatanPenutup</b>			
10.	Menyimpulkanmateriyangbarusaja dimainkan		√
11.	Berdoasebagaipenutupkegiatan	√	
12.	Siswamenjawabslam	√	
<b>Jumlahtindakanterlaksana</b>		<b>10</b>	
<b>Jumlahtindakantidakterlaksana</b>		<b>2</b>	
<b>Persentase tindakanterlaksana</b>		<b>83,33%</b>	
<b>Persentase tindakan tidak terlaksana</b>		<b>16,66%</b>	

Pargarutan, 29 Juli 2024  
Peneliti

Deliana Harahap  
NIM.2020500129

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MELALUI MEDIA  
KARTUHURUFDIKELASISDNEGERI100302PARGARUTAN**

No.	Aspek Pengamatan	SiklusIIPertemuan1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>KegiatanAwal</b>			
1.	Siswamenjawabslam	√	
2.	Berdoasebelum memulaikegiatan	√	
3.	Mendengarkanabsendarigurudan penjelasanguru	√	
<b>KegiatanInti</b>			
4.	Siswamendengarkantujuanpembelajaran	√	
5.	Siswamendengarkanmateripembelajaran	√	
6.	Menggunakanmediakartu huruf	√	
7.	Memberikankesempatankepadasiswauntuk menggunakan media kartu huruf	√	
8.	Melaksanakanpembelajaransecaraklasik, berkelompok dan individu.		√
9.	Memberikanpenghargaandankesimpulan terhadap hasil tes individu siswa	√	
<b>KegiatanPenutup</b>			
10.	Menyimpulkanmateriyangbarusaja dimainkan		√
11.	Berdoasebagaipenutupkegiatan	√	
12.	Siswamenjawabslam	√	
<b>Jumlahtindakanterlaksana</b>		<b>10</b>	
<b>Jumlahtindakanidakterlaksana</b>		<b>2</b>	
<b>Persentase tindakanterlaksana</b>		<b>83,33%</b>	
<b>Persentase tindakanidak terlaksana</b>		<b>16,66%</b>	

Pargarutan,5 Agustus 2024  
Peneliti

Deliana Harahap  
NIM.2020500129

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MELALUI MEDIA  
KARTUHURUF DI KELAS ISD NEGERI 100302 PARGARUTAN**

No.	Aspek Pengamatan	Siklus II Pertemuan 2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>Kegiatan Awal</b>			
1.	Siswa menjawab salam	√	
2.	Berdoa sebelum memulai kegiatan	√	
3.	Mendengarkan absen dari gurudan penjelas guru	√	
<b>Kegiatan Inti</b>			
4.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	√	
5.	Siswa mendengarkan materi pembelajaran	√	
6.	Menggunakan media kartu huruf	√	
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan media kartu huruf	√	
8.	Melaksanakan pembelajaran secara klasik, berkelompok dan individu.	√	
9.	Memberikan penghargaan dan kesimpulan terhadap hasil tes individu siswa	√	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
10.	Menyimpulkan materi yang baru saja dimainkan		√
11.	Berdoa sebagai penutup kegiatan	√	
12.	Siswa menjawab salam	√	
<b>Jumlah tindakan terlaksana</b>		<b>11</b>	
<b>Jumlah tindakan tidak terlaksana</b>		<b>1</b>	
<b>Persentase tindakan terlaksana</b>		<b>91,66%</b>	
<b>Persentase tindakan tidak terlaksana</b>		<b>8,33%</b>	

Pargarutan, 12 Agustus 2024  
Peneliti

Deliana Harahap  
NIM.2020500129

## Lampiran 5

### Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
Lafal	Tepat dalam melafalkan kata dan kalimat sederhana	4
	Cukup tepat dalam melafalkan kata dan kalimat sederhana	3
	Kurang tepat dalam melafalkan kata dan kalimat sederhana	2
	Tidak tepat dalam melafalkan kata dan kalimat sederhana	1
Intonasi	Tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana	4
	Cukup tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana	3
	Kurang tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana	2
	Tidak tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana	1
Kelancaran	Lancar dalam membaca kata dan kalimat sederhana	4
	Cukup lancar dalam membaca kata dan kalimat sederhana	3
	Kurang lancar dalam membaca kata dan kalimat sederhana	2
	Tidak lancar dalam membaca kata dan kalimat sederhana	1
Kejelasan Suara	Membaca menggunakan bunyi suara yang jelas pada pengucapan kata dan kalimat	4
	Membaca menggunakan bunyi suara yang cukup jelas pada pengucapan kata dan kalimat	3
	Membaca menggunakan bunyi suara yang kurang jelas pada pengucapan kata dan kalimat	2
	Membaca menggunakan bunyi suara yang tidak jelas pada pengucapan kata dan kalimat	1

**Petunjuk Penilaian :**

1. Nilai setiap aspek yang dinilai dalam skala 1-4
2. Jumlah skor atau total nilai diperoleh dari penjumlahan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik
3. Nilai akhir yang diperoleh peserta didik diolah menggunakan rumus:

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{Nilai Total}}{\text{Total Nilai Maksimum (16)}} \times 100$$

**Penilaian Tes**

<b>NO.</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Skor</b>
<b>1</b>	<b>Lafal</b>	<b>1-4</b>
<b>2</b>	<b>Intonasi</b>	<b>1-4</b>
<b>3</b>	<b>Kelancaran</b>	<b>1-4</b>
<b>4</b>	<b>Kejelasan Suara</b>	<b>1-4</b>

Dengan dasar aspek penilaian tersebut maka dapat dibagi menjadi beberapa kriteria ketuntasan membaca sebagai berikut :

**Kriteria Ketuntasan Membaca**

<b>Kriteria</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Sangat Baik</b>	<b>86-100</b>	<b>Tuntas</b>
<b>Baik</b>	<b>76-85</b>	<b>Tuntas</b>
<b>Cukup</b>	<b>66-75</b>	<b>Tuntas</b>
<b>Buruk</b>	<b>56-65</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
<b>Buruk Sekali</b>	<b>0-55</b>	<b>Tidak Tuntas</b>

## Penilaian Instrumen Tes Membaca Permulaan

Nama Siswa:

Kelas :

### Keterangan:

BB : Belum Berkembang (1)

BSH: Berkembang Sesuai Harapan (3)

MB : Mulai Berkembang (2)

BSB : Berkembang Sangat Baik (4)

No.	Indikator	Aspek Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1.	Anak mampu melafalkan huruf vokal a, i, u, e, o				
2.	Anak mampu melafalkan huruf konsonan (semua huruf kecuali huruf vokal)				
3.	Anak mampu melafalkan huruf diftong ai, au, oi, ei				
4.	Anak mampu melafalkan gabungan huruf konsonan seperti ng, ny, kh, sy				
5.	Intonasi anak dalam membaca sebuah Kata				
6.	Intonasi anak dalam membaca sebuah Kalimat				
7.	Kelancaran anak dalam membaca sebuah Kata				
8.	Kelancaran anak dalam membaca sebuah Kalimat				
9.	Kejelasan suara anak dalam membaca suatu kata				
10.	Kejelasan suara anak dalam membaca sebuah kalimat				

## Lampiran 6

### LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100302 Pargarutan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I/Ganjil

Nama Validator : Eva Juliana, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Hari/tanggal : Senin, 8 Juli 2024

#### A. Petunjuk

1. Dengan adanya instrumen ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

#### B. Skala Penilaian

- 1= Tidak Valid
- 2= Kurang Valid
- 3= Valid
- 4= Sangat Valid

### C. Penilaian tinjauan dari beberapa aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Format RPP</b>				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antar banyak indikator dengan waktu yang disediakan				
<b>2</b>	<b>Materi (Isi) yang Disajikan</b>				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
<b>3</b>	<b>Bahasa</b>				
	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan KBBI				
	b. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami				
	c. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda				
<b>4</b>	<b>Waktu</b>				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan atau fase pembelajaran				
	b. Alokasi waktu lebih banyak digunakan pada kegiatan inti				
<b>5</b>	<b>Metode Sajian</b>				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berfikir kreatif siswa				
<b>6</b>	<b>Saran dan Alat Bantu Pembelajaran</b>				
	a. Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran				
<b>7.</b>	<b>Penilaian (validasi) Umum</b>				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

A=80-100

B=70-79

C=60-69

D=50-59

Keterangan:

A=dapat digunakantanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan revisi kecil

C=Dapatdigunakandenganrevisibesar

D= Belum dapat digunakan

Catatan:

-----  
-----  
-----  
-----

#### **D. Kesimpulan**

Secara umum Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dinilai dinyatakan

Layak digunakan tanpa revisi

Layak digunakan dengan revisi

Tidak dapat digunakan

Padangsidempuan, 8 Juli 2024

**Validator**

**Eva Juliana, M.Pd.**

**NIDN. 2007078702**

## SURATVALIDASI

Menerangkanbahwasaya yangbertandatangandibawah ini:

Nama :

Pekerjaan :

Hari/Tanggal :

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pemanfaatan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

Yangdisusun oleh:

Nama :Deliana Harahap

Nim 2020500129

Fakultas :Tarbiyahdan Ilmu Keguruan

Jurusan :PendidikanGuruMadrrasahIbtidaiyah (PGMI)

Adapunmasukanyangtelahsayaberikanadalahsebagaiberikut: 1.

2.

3.

Denganharapan,masukandanpenilaianyangdiberikandapatdigunakanuntuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, 8 Juli 2024  
Validator

**Eva Juliana, M.Pd.**  
**NIDN. 2007078702**

## DOKUMENTASI MEDIA KARTU HURUF



**Gambar 1.1**  
**Observasi Awal Dengan Kepala Sekolah**



**Gambar 1.2**  
**Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran**





**Gambar 1.5**  
**Tiap Kelompok Menunjukkan Hasil ke Depan Ruang Kelas**



**Gambar 1.6**  
**Guru Memberikan Tes Membaca Setelah Pembelajaran Selesai**



**Gambar 1.7**  
**Guru Memberikan Hadiah Kepada Siswa Yang Tampil Ke Depan**



**Gambar 1.8**  
**Pril SD Negeri 100302 Pargarutan**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

22 Mei 2024

Nomor : B 188/Un.28/E.1/PP. 00.9/05/2024  
Lamp : -  
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Akhiril Pane, S.Ag. M.Pd.  
2. Dr. Erna Ikawati, M.Pd.

(Pembimbing I)  
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Deliana Harahap  
NIM : 2020500129  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 100302 Pargarutan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A  
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 4889/Un.28/E.1/TL.00/07/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

15 Juli 2024

Yth. Kepala SD Negeri 100302 Pargarutan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Deliana Harahap  
NIM : 2020500179  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pemanfaatan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Dr. Lis Vulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 198012242006042001



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAERAH  
SD NEGERI NO 100302 PARGARUTAN  
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR**

**SURAT PERNYATAAN**

Nomor : **421.2/29** /SDN 100302/2024

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Riset Penyelesaian Skripsi**

**Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
di-**

**Tempat**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 15 Juli 2024 perihal perizinan tempat Riset Penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi mahasiswa atas nama Deliana Harahap dengan judul *"Pemanfaatan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 100302 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan"*.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan observasi tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan Observasi diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan dari kami.

Pargarutan, **20** Agustus 2024

**Kepala SDN 100302 Pargarutan**



**MASCHAIRIYAH HARAHAP, S.Pd.**

**NIP: 19740926 200212 2 004**